DAMPAK PEMIKIRAN KH. AHMAD DAHLAN TERHADAP PELAKSANAAN KURIKULUM DI SMP MUHAMMADIYAH 2 TAMAN

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
SURABAYA
IAIN SUNAN AMPEL

SKRIPSI

Oleh :

REIZA ELFANY
NIM. DO1205229

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS K T-2012 225 PM
No. REG : T-2012/PM1/225
ASAL BUKU :
TANGGAL :

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SURABAYA
2012

DAMPAK PEMIKIRAN KH. AHMAD DAHLAN TERHADAP PELAKSANAAN KURIKULUM DI SMP MUHAMMADIYAH 2 TAMAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Ilmu Tarbiyah

Oleh :

REIZA ELFANY
NIM. DO1205229

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SURABAYA
2012

NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya

Assalamu'alaikum wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan penilaian serta perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing menyatakan bahwa naskah saudara:

Nama : Reiza elfany

NIM : D01205229

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Dampak Pemikiran KH. Ahmad Dahlan Terhadap Pelaksanaan Kurikulum dan Proses Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 2 Taman.

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat menempuh ujian untuk memperoleh gelar sarjana dalam pendidikan agama Islam, dalam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Dengan demikian, skripsi ini dapat diadakan munaqosah.
Wassalamu'alaikum wr. wb

Surabaya, 06 Juli 2011

Dosen Pembimbing

Drs. H. Mahjuddin, M.Pd.I
NIP. 195112311982031165

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Reiza Elfany ini telah dipertahankan di depan tim penguji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Pendidikan Islam

Surabaya, 6 September 2012

Dekan,

Dr. Nur Hamim, M.Ag
NIP. 196203121991031002

Tim Penguji:

Ketua,

Drs. H. Mahjuddin, M.Pd.I
NIP. 195112311982031165

Sekretaris,

Agus Prasetyo, K.M.N
NIP. 198308212011011009

Penguji I,

Dra. Hj. Fauti Subhan, M.Pd.I
NIP. 195410101983122001

Penguji II,

Dr. Ali Mas'ud, M.Ag
NIP. 196301231993031002

ABSTRAK

Skripsi ini mencoba mengkaji tentang dampak pemikiran KH. Ahmad Dahlan terhadap pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran di SMP Muhammadiyah 2 Taman. KH. Ahmad Dahlan merupakan salah satu tokoh besar dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pemikiran beliau tentang pendidikan memberikan nuansa baru dalam khazanah ilmu dan keimanan masyarakat Indonesia.

Meskipun kurikulum yang digunakan SMP Muhammadiyah 2 taman menggunakan kurikulum sekolah umum, tapi Muhammadiyah tetap memasukkan unsur Al-Islam, Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab (Ismuba) kedalam proses pembelajaran semua mata pelajaran sehari – hari. Dari hal itu, maka setiap guru mata pelajaran umum memiliki kewajiban untuk juga menyampaikan ilmu agama kepada siswa sebagai bekal siswa kelak. Sesuai pemikiran KH. Ahmad Dahlan yang mencoba menyeimbangkan antara ilmu agama dengan ilmu umum, maka diharapkan siswa dapat memiliki kekuatan ilmu dan juga kekuatan spiritual, sehingga siswa mampu menjadi manusia yang sempurna (insan kamil).

Penelitian pada skripsi ini menggunakan metode deskripsi analisis dengan jenis lapangan (*field research*) dan ditunjang oleh referensi – referensi yang berkaitan dengan tema yang dibahas di skripsi ini (*library research*). Adapun yang menjadi tolok ukur pelaaksanaan kurikulum dan pembelajaran adalah hasil wawancara dan ob servasi yang telah disesuaikan dan dilaksanakan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kondisi yang sebenarnya. Dan setelah dilakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Taman, maka dapat disimpulkan bahwa semua guru mata pelajaran umum di sekolah ini, senantiasa memasukkan nilai-nilai agama kedalam proses pembelajaran, sebagai amanat persyarikatan Muhammadiyah.

Kata kunci: Pemikiran KH. Ahmad Dahlan dan pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR

SAMPUL DALAM i

NOTA PEMBIMBING ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR..... viii

DAFTAR ISI..... x

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

E. Alasan Memilih Judul 8

F. Definisi Operasional 9

G. Sistematika Pembahasan 9

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Sejarah Singkat K.H. Ahmad Dahlan 11

B. Pemikiran K.H. Ahmad Dahlan Tentang Pendidikan 16

1. Landasan Pendidikan 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tujuan Pendidikan 17

3. Materi Pendidikan 18

4. Model Mengajar 18

5. Ijtihad Sistem Pengajaran 19

6. Pendidikan Tauhid 22

7. Pendidikan Kepribadian 23

8. Pembekalan Ketrampilan 23

C. Hubungan pemikiran KH. Ahmad Dahlan dengan pelaksanaan Kurikulum di SMP Muhammadiyah 2 Taman 24

1. Teori Tentang Kurikulum 26

a. Definisi Kurikulum 26

b. Komponen Kurikulum 26

c. Fungsi Kurikulum 29

2. Hubungan Antara pendidikan dan kurikulum 29

a. Pendidikan Klasik (*Clasiccal Education*) 30

b. Pendidikan Pribadi (*Personalized Education*) 30

c. Teknologi Pendidikan 31

d. Pendidikan Interaksional 32

3. Kurikulum SMP Muhammadiyah 2 Taman 33

a. Tujuan pendidikan 34

b. Struktur dan muatan kurikulum SMP Muhammadiyah 2 Taman 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Penerapan Pemikiran KH. Ahmad Dahlan Di dalam Pelaksanaan Kurikulum di SMP Muhammadiyah 2 Taman 67

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian..... 69

B. Rancangan Penelitian..... 70

C. Instrumen Penelitian 72

D. Sumber Data 72

E. Teknik Pengumpulan Data 73

F. Analisa Data 74

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMP Muhammadiyah 2 Taman 76

B. Struktur Organisasi 78

C. Rencana Strategis (Renstra) SMP Muhammadiyah 2 Taman Tahun Pelajaran 2006/2007 S/D 2011/2012 79

1. Visi 79

2. Misi 79

3. Tujuan 80

4. Program Stategi 80

5. Strategi Pelaksanaan 81

6. Hasil Yang Diharapkan 83

7. Monitoring Dan Evaluasi 84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Operasional (Renop) SMP Muhammadiyah 2 Taman Tahun Pelajaran 2006/2007 S/D 2011/2012 84

1. Tujuan Situasional/Sasaran 84

2. Identifikasi Fungsi-Fungsi 85

3. Analisis Swot 89

E. Deskripsi Data 97

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan 104

B. Saran – Saran 106

DAFTAR PUSTAKA xiv

LAMPIRAN .....

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Muhammadiyah kini telah berkembang dengan ribuan amal usahanya yang banyak menyentuh lapisan masyarakat. Berdasarkan data tahun 2005 yang dimuat dalam Profil Muhammadiyah 2011, organisasi ini tercatat telah memiliki amal usaha yaitu: 2604 Sekolah Dasar (SD) / Madrasah Ibtidaiyah / Diniyah (MI / MD), 1772 Sekolah Menengah Pertama (SMP) / Madrasah Tsanawiyah (MTs), 1143 Sekolah Menengah Atas (SMA) / Madrasah Aliyah (MA) / Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Sekolah Luar Biasa (SLB), 67 Pondok pesantren, 457 Akademi / Politeknik / Rumah Sakit, 172 Sekolah Tinggi / Universitas, 318 amal usaha sosial, 54 Panti Jompo, 82 Rehabilitasi Cacat, 6118 Masjid, 5080 Musholla, 19 Bank Perkreditan Rakyat (BPR), 190 Baitul Tanwil Muhammadiyah (BTM) , dan 808 Koperasi (Warga) Muhammadiyah[1].

Di antara sekian ribu amal usaha tersebut, bidang pendidikan menjadi garapan yang tak pernah usang dari awal berdiri hingga kini. Gebrakan K.H. Ahmad Dahlan dalam sistem pendidikan Indonesia yang pada masa itu masih dikotomik menjadi ikon tersendiri bagi Muhammadiyah sebagai perintis sistem pendidikan integralistik. Gagasan K.H. Ahmad Dahlan tersebut menjadi jawaban permasalahan pendidikan

---

[1]Muhammad Yusuf, *Profil Muhammadiyah 2011, 2011*: alahbana.blogspot.com

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atas dua sistem pendidikan pada waktu itu yang sama- sama ekstrim. Sistem yang satu hanya menekankan pada sisi religiusitas sedangkan sistem yang lainnya hanya menekankan pada sisi duniawi. Kedua sistem ini hanya mampu melahirkan manusia yang sempit dalam religiusitasnya atau manusia sekuler yang tak mengenal agama. K.H. Ahmad Dahlan menawarkan konsep baru yang bertolak pada pemahaman hakikat manusia secara utuh. Pendidikan seharusnya melahirkan manusia-manusia tangguh yang siap menghadapi problema masa depan. Untuk itulah, K.H. Ahmad Dahlan membuat alternatif baru yaitu dengan memadukan sistem pendidikan pribumi atau pesantren dengan sistem pendidikan kolonial yang sesuai dengan ajaran Islam. Hasilnya, terbentuk sistem pembelajaran yang tidak hanya mengajarkan peserta didik dengan satu cabang ilmu melainkan mengkombinasikan ilmu umum dan ilmu agama.

Muhammadiyah didirikan sebagai reaksi terhadap kondisi umat Islam Hindia Belanda terutama di Jawa ketika itu berada dalam keadaan lemah hingga tak mampu menghadapi tantangan zaman. Khusus dalam bidang pendidikan dan pengajaran pondok pesantren yang lebih menitik beratkan pengembangan "ilmu pengetahuan Islam" yang berorentasi kepada keakhiratan, sementara pendidikan yang diselenggarakan pemerintah Hindia Belanda lebih menitik beratkan pada "ilmu pengetahuan umum" yang berorientasi kepada masalah keduniaan (sekuler) yang di persiapkan untuk membantu memantapkan kekuatan kolonialnya di Indonesia.[2]

---

[2]Steenbrink (Editor), (LP3ES, ms: 501985), Pesantren, Madrasah, Sekolah: Pendidikan dalam kurun Modern, Jakarta, LP3ES, ms: 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Polarisasi yang diametral ini sebagai akibat sistem dan politik pendidikan yang diterapkan oleh pemerintah Hindiah Belanda yang lebih memantapkan politik "devide et impera" (politik pecah belah/adu domba). Penyelenggaraan pengajaran dalam sistem persekolahan oleh pemerintah Hindia Belanda mengambil sistem pendidikan pengajaran persekolahan Barat (Eropa) dengan menggunakan kelas dan bangku, sementara sistem pendidikan Pesantren tetap menggunakan sistem tradisional yaitu halaqah.[3]

Keadaan pendidikan dan pengajaran yang berkutat dengan segala aspek dan prospeknya yang tidak menguntungkan bagi bangsa Indonesia merupakan salah satu dorongan yang kuat bagi kelahiran Pergerakan Muhammadiyah pada tahun 1912 di Yokyakarta oleh K.H Ahmad Dahlan.

Ada beberapa faktor yang dijadikan dasar pemikiran KH.Ahmad Dahlan untuk mendirikan Muhammadiyah yaitu: Umat Islam berada dalam keadaan jumud kerana sudah banyak menyimpang dari tuntunan agama berdasarakan al-Quran dan al-Sunnah. Keadaan umat Islam yang lemah dalam berbagai aspek kehidupan sebagai akibat penjajahan.

Akibat sikap menutup diri dari perkembangan luar, persatuan dan kesatuan umat Islam melemah sebagai akibat dari kondisi organisasi Islam yang ada. Munculnya tantangan dari kegiatan misi *zending* dinilai dapat mengancam masa depan kehidupan agama Islam. Selain dari adanya faktor sebagai kenyataan yang diamati K.H. Ahmad Dahlan, beberapa kalangan menilai pemikiran Muhammad

---

[3] Rosyadi (Editor), (1982), Kemuhammadiyahan untuk Perguruan Tinggi Muhammadiyah, Solo, Mutiara, ms: 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abduh mempunyai peran besar dalam mendorongnya untuk mengadakan pembaruan. K.H. Ahmad Dahlan memprioritaskan bidang pendidikan sebagai aktivitas pembaharuannya.

Pengaruh pemikiran Muhammad Abduh di dunia Islam ketika itu cukup luas. Gagasan dan pemikirannya tentang pembaruan dalam Islam tersiar melalui majalah al-manar. Majalah itu menjadi bacaan para tokoh pembaru termasuk di Indonesia. Pemikiran Muhammad Abduh diserap oleh tokoh-tokoh Islam pembaru di Indonesia, seperti K.H. Ahmad Dahlan. Walau bagaimanapun juga, kondisi masyarakat dan umat Islam di tanah air tak mungkin dapat di lepaskan dari hubungannya sebagai faktor penyebab didirikannya Muhammadiyah.

Dalam usia lebih satu abad, Muhammadiyah sekarang telah berkembang pesat dengan ribuan amal usaha, termasuk di bidang pendidikan. Secara fisik dan kuantitas, Muhammadiyah bisa dikatakan jauh melampaui masa-masa awal berdirinya. Namun demikian, tak berarti secara kualitas pendidikan Muhammadiyah juga berlari seiring perkembangan secara kuantitas.

Apabila ditinjau lebih mendalam, ada stagnansi dalam tubuh Muhammadiyah, khususnya *ghirah* ber-Muhammadiyah dalam kurun 1970-an hingga awal abad XXI. Berbagai kritik juga muncul, melihat pendidikan Muhammadiyah yang belum mampu mencerminkan nilai-nilai Islam dalam perilaku warga sekolahnya. Selain itu, berbagai indikasi masih kurangnya kualitas pendidikan Muhammadiyah seperti lemahnya daya saing dengan sekolah-sekolah lain, hingga dalam hal pembiayaan yang tidak lagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpihak pada kaum ekonomi lemah menjadikan kaburnya identitas pendidikan Muhammadiyah.

Amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan memang bukan satu-satunya ranah gerak organisasi ini. Tetapi, apabila pendidikan Muhammadiyah tidak dioptimalkan maka akan sangat berpengaruh pada eksistensi Muhammadiyah itu sendiri. Selain itu, sebagai amal usaha terbesar, pendidikan Muhammadiyah mendapat porsi cukup besar dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Secara tidak langsung, lembaga pendidikan Muhammadiyah memiliki tanggung jawab akan kualitas lulusannya yang tersebar di seluruh wilayah tanah air. Dengan kata lain, Muhammadiyah ikut menentukan kesejahteraan bangsa ini melalui pendidikan.

Suatu sistem pendidikan tidak hanya ditentukan oleh infrastruktur yang ada tetapi juga konsep yang mendasarinya. Penelusuran ini tentu tidak lepas dari kajian historis yang berkaitan erat dengan berbagai pemikiran generasi awal terutama pendirinya yaitu K.H. Ahmad Dahlan, sehingga spiritnya tetap abadi dalam pendidikan Muhammadiyah, dan nilai-nilai yang dikembangkan oleh beliau tetap terjaga[4].

SMP Muhammadiyah 2 Taman, merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah struktur Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pengurus Cabang Muhammadiyah Sepanjang, Sidoarjo. Sekolah ini senantiasa melaksanakan amanat persyarikatan untuk melakukan penyeimbangan ilmu yang diajarkan, antara

---

[4]Khozin, *Menggugat Pendidikan Muhammadiyah*, Malang: UMM Press, 2005

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

ilmu umum dengan ilmu agama. Meskipun porsi pembelajarannya masih lebih di dominasi ilmu umum, tapi ilmu agama yang diajarkan juga mampu memberikan pemahaman agama yang kuat kepada anak didik. Peneliti mencoba mengetahui sejauh mana guru-guru di SMP Muhammadiyah 2 Taman mampu mengintegralkan antara ilmu umum dengan ilmu agama, sehingga tidak terjadi dikotomi antara kedua ilmu tersebut. Serta untuk mengetahui metode dan strategi pembelajaran para guru mata pelajaran umum untuk memasukkan ilmu agama dalam proses kegiatan belajar mengajar mereka, karena latar belakang sekolah yang bernuansa Islam. Serta peran guru-guru di SMP Muhammadiyah 2 Taman untuk menerapkan pemikiran KH. Ahmad Dahlan dalam proses pembelajaran kepada anak didik untuk menjawab tantangan zaman kedepan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa terdorong untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai dampak pemikiran KH. Ahmad Dahlan tentang pendidikan di lingkungan sekolah Muhammadiyah dalam bentuk skripsi yang berjudul " **Dampak Pemikiran KH. Ahmad Dahlan Terhadap Pelaksanaan Kurikulum Dan Proses Pembelajaran Di SMP Muhammadiyah 2 Taman** " .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di depan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak pemikiran KH. Ahmad Dahlan tentang pendidikan terhadap pelaksanaan pendidikan di Indonesia ?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum di SMP Muhammadiyah 2 Taman ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagaimana hubungan dampak pemikiran KH Ahmad Dahlan tentang pendidikan dengan pelaksanaan kurikulum di SMP Muhammadiyah 2 Taman ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui dampak pemikiran KH. Ahmad Dahlan tentang pendidikan di Indonesia.
2. Memahami pelaksanaan kurikulum di SMP Muhammadiyah 2 Taman.
3. Memahami relevansi pemikiran KH. Ahmad Dahlan dengan pelaksanaan kurikulum di SMP Muhammadiyah 2 Taman.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat praktis

a. Sebagai acuan para praktisi pendidikan Muhammadiyah dalam pelaksanaan pendidikan didalam organisasi Muhammadiyah.

b. Menambah wawasan keilmuan dan khazanah intelektual dalam pemikiran pendidikan Islam khususnya pendidikan Muhammadiyah.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi terhadap pendidikan Muhammadiyah dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan Muhammadiyah, sehingga terwujud masyarakat yang madani. Serta mengetahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode dan strategi guru-guru mata pelajaran umum di SMP Muhammadiyah 2 Taman dalam rangka mengintegralkan ilmu umum dengan ilmu agama.

E. Alasan Memilih Judul

Penulis memilih dan mengangkat judul skripsi ini dengan mempertimbangkan berbagai alasan, antara lain :

1. KH. Ahmad Dahlan merupakan tokoh nasional yang memiliki andil besar dalam memajukan dunia pendidikan di Indonesia, khususnya didalam organisasi Muhammadiyah.
2. Dalam sistem pembelajaran, kurikulum merupakan salah satu komponen yang penting karena merupakan landasan atau rujukan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.
3. Pemikiran KH. Ahmad Dahlan tentang pendidikan memberikan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memperbaiki akhlak umat islam di Indonesia.

F. Definisi Operasional

Mengingat luasnya ruang lingkup yang diuraikan, maka untuk menghindari pembiasan dalam memahami pembahasan, maka penulis akan membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dengan menyebutkan definisi operasional sesuai judul, yakni :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kurikulum yaitu seperangkat rencana pengajaran yang digunakan guru sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah untuk mencapai hasil belajar yang baik. Kurikulum dapat juga diartikan sebagai acuan kegiatan pembelajaran yang tersusun dan terencana untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.
2. Pembelajaran yaitu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka mempermudah pembahasan penelitian, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu yang merupakan pedahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, alasan memilih judul, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab dua sebagai tinjauan pustaka yang terdiri dari sejarah singkat K.H. Ahmad Dahlan, pemikiran K.H. Ahmad Dahlan tentang pendidikan di Indonesia, pelaksanaan kurikulum di SMP Muhammadiyah 2 Taman, dan hubungan antara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemikiran KH Ahmad Dahlan dengan pelaksanaan kurikulum di SMP Muhammadiyah 2 Taman.

Bab tiga yang merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, rancangan penelitian, instrument penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisa data .

Bab empat yang merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari profil SMP Muhammadiyah 2 Taman, Struktur organisasi, Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (RenOp) SMP Muhammadiyah 2 Taman Tahun Pelajaran 2006/2007 s/d 2011/2012, dan deskripsi data.

Bab lima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran – saran.

.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sejarah Singkat KH. Ahmad Dahlan

Lahir di kampung Kauman Yogyakarta pada 1 Agustus 1868 M, Dahlan kecil diberi nama Muhammad Darwisy oleh kedua orangtuanya. Ia adalah anak keempat dari tujuh bersaudara yang semuanya perempuan, kecuali adik bungsunya. Keluarganya dikenal didaktis dan alim dalam ilmu agama. Ayahnya bernama KH. Abu Bakar, seorang imam dan khatib Masjid Besar Kraton Yogyakarta. Sementara ibunya bernama Siti Aminah putri KH. Ibrahim yang pernah menjabat sebagai penghulu di Kraton Yogyakarta.

Dalam silsilahnya, ia tercatat sebagai keturunan yang kedua belas dari Maulana Malik Ibrahim, salah seorang wali songo yang merupakan pelopor pertama dari penyebaran dan pengembangan dakwah Islam di Tanah Jawa. Silsilahnya lengkapnya ialah: Muhammad Darwisy bin KH Abu Bakar bin KH Muhammad Sulaiman bin Kyai Murtadla bin Kyai Ilyas bin Demang Djurung Djuru Kapindo bin Demang Djurung Djuru Sapisan bin Maulana Sulaiman Ki Ageng Gribig (Djatinom) bin Maulana Muhammad Fadlul'llah (Prapen) bin Maulana 'Ainul Yaqin bin Maulana Ishaq bin Maulana Malik Ibrahim.[5]

---

[5] Abuddin Nata, *Tokoh-tokoh Pembaruan Islam di Indonesia,* (Jakarta: penerbit Raja Grafindo Persada, 2005), cet. Ke-3, h. 98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejak kecil Muhammad Darwisy dididik oleh ayahnya sendiri. Pendidikan dasarnya dimulai dengan belajar membaca dan menulis, mengaji al-Qur`an dan kitab-kitab agama. Selain belajar pada ayahnya, Darwisy juga belajar fiqih pada KH. Muhammad Saleh, belajar nahwu pada KH. Muhsin, belajar ilmu falak pada KH. R. Dahlan, belajar hadits pada KH. Mahfuz dan Syaikh Khayyat Sattokh, dan belajar qiraat pada Syaikh Amin dan Syaikh Sayyid Bakri.

Setelah menimba ilmu pada sejumlah guru di Tanah Air, Muhammad Darwisy berangkat ke tanah suci pada tahun 1883 M saat usianya menginjak 15 tahun. Lima tahun di sana, Darwis menuntut ilmu agama dan bahasa Arab. Di sinilah ia berinteraksi dengan pemikiran-pemikiran pembaru dunia Islam, seperti; Syaikh Muhammad bin Abdil Wahhab. Syaikh Jamalaluddin Al-Afghani, Syaikh Muhammad Abduh, Syaikh Muhammad Rasyid Ridha, dan Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah.[6]

Muhammad Darwisy begitu terobsesi pada pemikiran pembaruan tokoh-tokoh ini. Pemikiran untuk mengembalikan umat Islam kepada sumber utamanya, yakni al-Qur`an dan as-Sunnah. Selain itu, Darwisy juga sangat anti taklid, bid'ah, khurafat, dan takhayul, yang saat itu sangat merajalela di Tanah Air. Gerakan dan pemikirannya inilah yang kemudian membuat orang menganggapnya sebagai seorang pembaru dan modernis.

Tahun 1888 M, pada usianya yang ke-20 tahun, Muhammad Darwisy kembali ke kampung halaman dan tanpa sebab yang jelas dia mengganti namanya menjadi

---

[6] Http://www.tokohindonesia.com/ensiklopedi/a/ahmad-dahlan/index.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ahmad Dahlan. Dia diangkat menjadi khatib di lingkungan Kesultanan Yogyakarta. Ketika itu, pada usia yang masih muda, ia membuat heboh masyarakat dengan membuat tanda shaf dalam Masjid Agung dengan memakai kapur. Tanda shaf itu bertujuan untuk memberi arah kiblat yang benar dalam masjid. Menurutnya, letak masjid yang tepat menghadap barat adalah keliru, sebab letak kota Makkah berada di sebelah barat agak ke utara dari Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang sederhana, Ahmad Dahlan berkesimpulan bahwa kiblat di Masjid Agung itu tidak tepat, dan oleh karena itu harus dibetulkan. Namun tak lama setelah itu, penghulu kepala (HM. Kholil Kamaludiningrat) yang bertugas menjaga Masjid Agung menyuruh orang untuk membersihkan lantai masjid dan menghapus tanda shaf yang dibuat oleh Ahmad Dahlan.[7]

Pada tahun 1902 M, ia menunaikan ibadah haji untuk kedua kalinya. Dan selesai haji, Ahmad Dahlan tidak langsung pulang. Ia memperdalam kembali ilmu agamanya kepada sejumlah ulama di Makkah dan beberapa ulama asal Indonesia yang bermukim di sana, seperti; Syaikh Muhammad Khatib Al-Minangakabawi, Kyai Nawawi Al-Bantani, Kyai Mas Abdullah, dan Kyai Faqih Rembang.

Pada kepergiannya yang kedua kali ke Makkah ini, Dahlan memperdalam bacaan dan analisanya terhadap kitab-kitab klasik karya Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah dan Ibnu Qayyim Al-Jauziyah. Selain itu, tentu Dahlan juga berinteraksi kembali secara lebih intens dengan pemikiran Syaikh Muhammad bin Abdil Wahhab,

---

[7] Deliar Noer, *Gerakan Modern Islam di Indonesia*, (Jakarta: Penerbit LP3ES, 1985), cet. Ke-3, h. 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syaikh Muhammad Abduh, dan Syaikh Muhammad Rasyid Ridha. Wawasan Dahlan tentang universalitas Islam pun semakin terbuka dan pemikirannya mulai kritis. Ahmad Dahlan kembali ke Indonesia pada tahun 1904.

Ide pembaruan yang sedang berhembus di Timur Tengah sangat menggelitik hatinya, apalagi jika melihat kondisi umat Islam di Indonesia yang sangat stagnan. Untuk itu, atas saran beberapa orang murid dan anggota Budi Utomo, maka Dahlan merasa perlu merealisasikan ide-ide pembaruannya. Dan, pada tanggal 18 November 1912 M atau bertepatan dengan tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H, bersama dengan teman-teman seperjuangannya; Haji Sujak, Haji Fachruddin, Haji Tamim, Haji Hisyam, Haji syarkawi, dan Haji Abdul Gani; KH. Ahmad Dahlan mendirikan organisasi Muhammadiyah di Yogyakarta.

Kisah pengalaman Ahmad Dahlan di atas merupakan salah satu faktor yang banyak diungkap di beragai literatur tentang sejarah berdirinya Muhammadiyah. Padahal sesungguhnya, ada faktor lain yang tak kalah penting, yaitu keinginan Ahmad Dahlan dan kawan-kawan untuk menciptakan masyarakat yang damai adil makmur dan sejahtera berdasarkan al-Qur`an dan as-Sunnah, *baldatun thayyibatun wa rabbun ghafur*. Ahmad Dahlan ingin mewujudkan masyarakat yang bernafaskan keadilan, kejujuran, persaudaraan, gotong royong, dan saling menolong. Untuk melaksanakan terwujudnya masyarakat yang demikian ini, Muhammadiyah pun didirikan dengan berdasarkan ayat:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ . [آل عمران : 104]

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Dan hendaklah ada di antara kalian sekelompok orang yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan itulah mereka orang-orang yang beruntung." (Ali Imran: 104). [8]

Di samping kesibukannya mengajar dan berorganisasi, Ahmad Dahlan mesti menghidupi keluarganya. Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, selain sebagai khatib di lingkungan Kraton Yogyakarta dan mengajar di berbagai sekolah milik pemerintah, Ahmad Dahlan juga berdagang kain. Dia sering bepergian dan mengadakan hubungan dagang dengan para pedagang lain, termasuk dengan sejumlah pedagang dari Arab. Dan di sela-sela aktifitasnya berdagang itulah Ahmad Dahlan sering memberikan pengajian dan pengajaran kepada masyarakat.

Layaknya seorang kyai, Ahmad Dahlan pun menikahi lebih dari seorang istri. Istri pertamanya, yaitu Siti Walidah, masih sepupunya sendiri, anak Kyai Penghulu Haji Fadhil, yang kelak dikenal dengan Nyai Ahmad Dahlan, seorang Pahlawanan Nasional dan pendiri Aisyiyah. Dari perkawinannya dengan Siti Walidah, Ahmad Dahlan dikaruniai enam orang anak, yaitu Djohanah, Siradj Dahlan, Siti Busyro, Irfan Dahlan, Siti Aisyah, dan Siti Zaharah.

Istri keduanya yaitu Nyai Abdullah, janda H. Abdullah. Dan beberapa istri beliau yang lain, yaitu Nyai Rum, adik Kyai Munawwir Krapyak; Nyai Yasin Pakualaman; dan Nyai Aisyah, adik Adjengan penghulu Cianjur. Dari perkawinannya dengan Nyai Aisyah, beliau punya anak Dandanah.

---

[8] Hamdan Hambali, *Ideologi dan Strategi Muhammadiyah*, (Yogyakarta: penerbit Suara Muhammadiyah, 2008), cet. Ke-4, h. 6-7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KH. Ahmad Dahlan wafat di Yogyakarta pada tanggal 23 Februari tahun 1923 dan dimakamkan di Karangkajen, Yogyakarta.[9]

B. Pemikiran K.H. Ahmad Dahlan Tentang Pendidikan

Menurut Ahmad Dahlan, upaya strategis untuk menyelamatkan umat Islam dari pola berpikir yang statis menuju pada pemikiran yang dinamis adalah melalui pendidikan. Pendidikan hendaknya ditempatkan pada skala prioritas utama dalam proses pembangunan umat. Untuk mengaktualisasikan gagasan besarnya dalam dunia pendidikan tersebut, Ahmad Dahlan langsung mengaplikasikannya sebagai praktisi dalam tindakan dan karya nyata. Jika ditelisik sepak terjang Ahmad Dahlan dalam dunia pendidikan, setidaknya ada tiga poin penting dalam konsep pemikiran pendidikannya berkaitan dengan lembaga pendidikan:

1. Landasan pendidikan

Pelaksanaan pendidikan hendaknya didasarkan pada landasan yang kokoh. Landasan ini merupakan kerangka filosofis dalam merumuskan konsep dan tujuan ideal pendidikan Islam, baik secara vertikal (Al-Khaliq) maupun horizontal (makhluk). Dalam pandangan Islam, paling tidak ada dua sisi tugas penciptaan manusia, yaitu sebagai '*abdullah* (hamba Allah) dan *khalifah fil ardh* (pemimpin di bumi). Dalam proses kejadiannya, manusia dikaruniai ruh dan akal oleh Allah. Untuk itu, pendidikan hendaknya menjadi media yang dapat mengembangkan potensi ruh

[9] Http://id.wikipedia.org/wiki/Ahmad_Dahlan dan Http://www.tokohindonesia.com/ensiklopedi/a/ahmad-dahlan/index.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menalar petunjuk pelaksanaan ketundukan dan kepatuhan manusia kepada Khaliqnya.

Di sini eksistensi akal merupakan potensi dasar bagi peserta didik yang perlu dipelihara dan dikembangkan guna menyusun kerangka teoritis dan metodologis bagaimana menata hubungan yang harmonis secara vertikal maupun horizontal dalam konteks tujuan penciptaannya. Meskipun dalam banyak tempat, al-Qur`an senantiasa menekankan pentingnya penggunaan akal, tetapi al-Qur'an juga mengakui akan keterbatasan kemampuan akal. Hal ini memiliki dua dimensi, yaitu fisika dan metafisika. Manusia merupakan integrasi dari kedua dimensi tersebut yaitu dimensi ruh dan jasad.

2. Tujuan Pendidikan

Menurut KH. Ahmad Dahlan, pendidikan Islam hendaknya diarahkan pada usaha membentuk manusia muslim yang berbudi pekerti luhur, alim dalam agama, luas pandangan dan paham masalah ilmu keduniaan, serta bersedia berjuang untuk kemajuan masyarakatnya. Tujuan pendidikan tersebut merupakan pembaruan dari tujuan pendidikan yang saling bertentangan pada saat itu, yakni pendidikan pesantren dan pendidikan sekolah model Belanda. Di satu sisi, pendidikan pesantren hanya bertujuan utnuk menciptakan individu yang saleh dan mendalami ilmu agama. Sebaliknya, pendidikan sekolah model Belanda merupakan pendidikan sekular yang di dalamnya tidak diajarkan agama sama sekali. Akibat dualisme pendidikan tersebut, lahirlah dua kutub intelektual: lulusan pesantren yang menguasai agama tetapi tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menguasai ilmu umum dan alumni sekolah Belanda yang menguasai ilmu umum tetapi tidak menguasai ilmu agama.

Melihat ketimpangan tersebut Ahmad Dahlan berpendapat bahwa tujuan pendidikan yang sempurna adalah melahirkan individu yang utuh, menguasai ilmu agama dan ilmu umum, material dan spritual serta dunia dan akhirat. Bagi Ahmad Dahlan, kedua hal tersebut (agama-umum, material-spritual, dan dunia-akhirat) merupakan hal yang integral, tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Inilah yang menjadi alasan mengapa Ahmad Dahlan mengajarkan pelajaran agama dan ilmu umum sekaligus di Madrasah Muhammadiyah.

3. Materi pendidikan

Berangkat dari tujuan pendidikan tersebut KH. Ahmad Dahlan berpendapat bahwa kurikulum atau materi pendidikan hendaknya meliputi:

a. Pendidikan akhlaq, yaitu sebagai usaha menanamkan karakter manusia yang baik berdasarkan Al-Qur`an dan Sunnah.

b. Pendidikan individu, yaitu sebagai usaha untuk menumbuhkan kesadaran individu yang utuh lagi berkesinambungan antara perkembangan mental dan gagasan, antara keyakinan dan intelektual serta antara dunia dengan akhirat.

c. Pendidikan kemasyarakatan, yaitu sebagai usaha untuk menumbuhkan kesediaan dan keinginan hidup bermasyarakat.

4. Model Mengajar

Dalam menyampaikan pelajaran agama, KH. Ahmad Dahlan tidak menggunakan pendekatan yang tekstual melainkan kontekstual. Karena pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agama tidak cukup hanya dihafalkan atau dipahami secara kognitif, tetapi harus diamalkan sesuai situasi dan kondisi.

a. Cara belajar-mengajar di pesantren menggunakan sistem weton dan sorogan, madrasah Muhammadiyah menggunakan sistem klasikal seperti sekolah Belanda.

b. Bahan pelajaran di pesantren diambil dari kitab-kitab agama. Sedangkan di madrasah Muhammadiyah bahan pelajarannya diambil dari buku-buku umum.

c. Hubungan guru-murid.

Di pesantren hubungan guru-murid biasanya terkesan otoriter karena para kyai memiliki otoritas ilmu yang dianggap sakral. Sedangkan madrasah Muhammadiyah mulai mengembangkan hubungan guru-murid yang akrab.

5. Ijtihad Sistem Pengajaran

Upaya mengaktualisasikan gagasan tersebut bukan merupakan hal yang mudah, terutama bila dikaitkan dengan kondisi objektif lembaga-lembaga pendidikan Islam tradisional waktu itu. Dalam hal ini, Ahmad Dahlan melihat bahwa problem epistemologi dalam pendidikan Islam tradisional disebabkan karena ideologi ilmiahnya hanya terbatas pada dimensi religius yang membatasi diri pada pengkajian kitab-kitab klasik para mujtahid terdahulu, khususnya dalam madzhab Syafi'i. Sikap ilmiah yang demikian menyebabkan lahirnya pemikir yang tidak mampu mengolah dan menganalisa secara kritis ilmu pengetahuan yang diperoleh, sehingga tidak produktif dan kreatif terhadap perkembangan peradaban kekinian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk itu diperlukan kerangka metodologis yang bebas, sistematis, dan mengacu pada nilai universal ajaran Islam. Proses perumusan kerangka ideal yang demikian, menurut Ahmad Dahlan disebut sebagai proses ijtihad, yaitu mengarahkan otoritas intelektual untuk sampai pada suatu konklusi tentang berbagai persoalan.

Dalam konteks ini, pendidikan merupakan salah satu bentuk artikulasi tajdid (modernisasi) yang strategis dalam memahami ajaran Islam yang bersumber dari al-Qur`an dan Sunnah secara proporsional.[10]

Memberikan teladan bagi pendidik adalah suatu keniscayaan. Tak ada pendidikan yang berhasil tanpa contoh dari si pendidik. Demikian yang dilakukan oleh Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, dan demikian pula yang hendak dipraktikkan oleh KH. Ahmad Dahlan.

KRH. Hadjid menuturkan bahwa Ahmad Dahlan membagi pelajaran menjadi dua bagian, yaitu belajar ilmu, yakni pengetahuan atau teori, dan belajar amal, yakni mengerjakan atau mempraktikkan. Menurut Ahmad Dahlan, semua pelajaran harus dengan cara sedikit demi sedikit, setingkat demi setingkat. Demikian pula dalam belajar amal, harus dengan cara bertingkat. Kalau setingkat saja belum dapat mengerjakan, tidak perlu ditambah.

Ada cerita yang cukup terkenal di kalangan Muhammadiyah dan sering diceritakan ulang, berkenaan dengan cara KH. Ahmad Dahlan mengajarkan surat Al-Ma'un kepada para muridnya. Diceritakan bahwa KH. Ahmad Dahlan berulang-ulang

---

[10] Malik Fadjar, dkk, *Reformasi Pendidikan Muhammadiyah Suatu Keniscayaan,* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Suara Muhammadiyah, 2003), cet. Ke-1, h. 180

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajarkan surat Al-Ma'un dalam jangka waktu yang lama dan tidak mau beranjak kepada ayat berikutnya, meskipun murid-muridnya sudah mulai bosan.

Dihimpit oleh rasa bosan karena sang guru terus-menerus mengajarkan surat Al-Ma'un, akhirnya salah seorang muridnya, H. Syuja', bertanya mengapa Kyai Dahlan yang tidak mau beranjak untuk mempelajari pelajaran selanjutnya. Namun Kyai Dahlan balik bertanya, "Apakah kamu benar-benar memahami surat ini?" H. Syuja' menjawab bahwa ia dan teman-temannya sudah paham betul arti surat tersebut dan menghafalnya di luar kepala. Kemudian Kyai Dahlan bertanya lagi, "Apakah kamu sudah mengamalkannya?" H. Syuja' menjawab, "Ya, kami sering membaca surat ini sewaktu shalat."

Kyai Dahlan lalu menjelaskan bahwa maksud mengamalkan surat Al-Ma'un bukan menghafal atau membaca, tapi lebih penting dari itu semua, adalah melaksanakan pesan surat al-Ma'un dalam bentuk amalan nyata. Lalu Ahmad Dahlan berkata, "Oleh karena itu, setiap orang harus keliling kota mencari anak-anak yatim, bawa mereka pulang ke rumah, berikan sabun untuk mandi, pakaian yang pantas, makan dan minum, serta berikan mereka tempat tinggal yang layak. Untuk itu pelajaran ini kita tutup, dan laksanakan apa yang telah saya perintahkan kepada kalian." Menurut Ahmad Dahlan, istilah mengamalkan bukan saja sebatas menghafal dan menjadikan surat pendek dalam al-Qur`an itu dibaca dalam setiap shalat, melainkan menjadikannya sebagai pedoman dan sekaligus dijalankan dalam kehidupan sehari-hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cerita tentang bagaimana Ahmad Dahlan mengajarkan para santrinya, rasanya masih sangat relevan dengan tuntutan sekarang ini, di mana pada saat ini betapa sudah semakin semarak ayat-ayat al-Qur`an dijadikan bahan pelajaran, didiskusikan dan bahkan juga dijadikan bahan kajian di kampus-kampus. Tetapi setelah acara usai digelar, tak tampak adanya gerakan yang signifikan untuk mengimplementasikannya. Misalnya, dalam bentuk pengentasan kemiskinan sebagaimana dilakukan oleh Kyai Ahmad Dahlan tersebut.

6. Pendidikan Tauhid

Tauhid di atas segalanya. Demikianlah seharusnya. Allah menciptakan manusia dan jin tak lain hanya untuk menyembah-Nya. Menyembah Allah harus mentauhidkan-Nya. Manusia sama sekali tak menyertakan makhluk lain selain-Nya dalam beribadah kepada-Nya. Ini adalah syirik, di mana pelakunya tak diampuni oleh-Nya jika belum bertaubat hingga ajal menjemput. Segala sesuatu yang dilakukan oleh seorang hamba, harus ikhlas hanya diperuntukkan kepada-Nya.

KH. Ahmad Dahlan mengatakan, bahwa manusia dilarang menghambakan diri kepada siapa pun atau benda apa pun juga, kecuali hanya kepada Allah semata. Barangsiapa yang menghambakan diri kepada hawa nafsunya, artinya mengerjakan apa saja yang diinginkan dengan didorong oleh hawa nafsu, itu musyrik namanya. Barangsiapa yang mengikuti kebiasaan yang menyalahi hukum Allah Yang Maha Agung, itulah yang disebut menyembah hawa nafsunya. Padahal kita manusia, tidak diperbolehkan menaruh rasa cinta kepada siapa pun juga melebihi rasa cinta kasihnya terhadap Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Pendidikan Kepribadian

Memisalkan dengan Sayyid Ahmad Khan (tokoh pembaru Islam di India), Prof. Abuddin menyebutkan bahwa Ahmad Dahlan mempunyai pandangan yang sama dalam hal pentingnya pembentukan kepribadian dalam pendidikan.

Menukil dari H. Suja'i, Prof. Abuddin berkata, Sebagaimana halnya Ahmad Khan, Ahmad Dahlan menganggap bahwa pembentukan kepribadian sebagai target penting dari tujuan-tujuan pendidikan. Ia berpendapat bahwa tak seorang pun dapat mencapai kebesaran di dunia ini dan di akhirat kecuali orang yang memiliki kepribadian yang baik. Seorang yang berkepribadian baik adalah orang yang mengamalkan ajaran-ajaran al-Qur`an dan al-Hadits. Maka, dalam proses pembentukan kepribadian siswa harus diperkenalkan pada kehidupan dan ajaran-ajaran Nabi."

8. Pembekalan Ketrampilan

Ahmad Dahlan berpandangan, bahwa untuk mencapai tujuan materil, bekal ketrampilan juga merupakan hal yang penting dimiliki oleh siswa didik, selain ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, pendidikan yang baik adalah pendidikan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat di mana siswa itu hidup.

Dengan demikian, secara tak langsung sesungguhnya Ahmad Dahlan telah mengkritik kaum tradisionalis yang menjalankan model pendidikan yang diwarisi secara turun temurun tanpa mencoba melihat relevansinya dengan perkembangan zaman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Hubungan pemikiran KH. Ahmad Dahlan dengan pelaksanaan Kurikulum di SMP Muhammadiyah 2 Taman

1. Teori Kurikulum

a. Definisi Kurikulum

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikian yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Penyusunan perangkat mata pelajaran ini disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut serta kebutuhan lapangan kerja. Lama waktu dalam satu kurikulum biasanya disesuaikan dengan maksud dan tujuan dari sistem pendidikan yang dilaksanakan. Kurikulum ini dimaksudkan untuk dapat mengarahkan pendidikan menuju arah dan tujuan yang dimaksudkan dalam kegiatan pembelajaran secara menyeluruh.

b. Komponen Kurikulum

Salah satu fungsi kurikulum ialah sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang pada dasarnya kurikulum memiliki komponen pokok dan komponen penunjang yang saling berkaitan dan berinteraksi satu sama lainnya dalam rangka mencapai tujuan tersebut. Komponen merupakan satu sistem dari berbagai komponen yang saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya, sebab kalau satu komponen saja tidak ada atau tidak berjalan sebagaimana mestinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Para ahli berbeda pendapat dalam menetapkan komponen-komponen kurikulum. Ada yang mengemukakan 5 komponen kurikulum dan ada yang mengemukakan hanya 4 komponen kurikulum. Untuk mengetahui pendapat para ahli mengenai komponen kurikulum berikut Subandiyah mengemukakan ada 5 komponen kurikulum, yaitu:

1) Komponen tujuan
2) Komponen isi/materi
3) Kmponen media (sarana dan prasarana)
4) Komponen strategi dan
5) Komponen proses belajar mengajar.

Sementara Soemanto mengemukakan ada 4 komponen kurikulum, yaitu:

1) Objective (tujuan)

Tujuan sebagai sebuah komponen kurikulum merupakan kekuatan-kekuatan fundamental yang peka sekali, karena hasil kurikuler yang diinginkan tidak hanya sangat mempengaruhi bentuk kurikulum, tetapi memberikan arah dan fokus untuk seluruh program pendidikan.

Tujuan kurikulum di Indonesia, berdasarkan tujuan pendidikan nasional yang bersumber pada falsafah bangsa (Pancasila) dan kebutuhan masyarakat yang tertuang dalam GBHN dan UU-SPN.

2) Knowledges (isi atau materi)

Hal yang merupakan fungsi khusus dari kurikulum pendidikan formal adalah memilih dan menyusun isi (komponen kedua dari kurikulum) supaya keinginan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan kurikulum dapat dicapai dengan cara paling efektif dan supaya pengetahuan paling penting yang diinginkan pada jalurnya dapat disajikan secara efektif.

Selain itu, untuk mencapai tiap tujuan mengajar yang telah ditentukan diperlukan bahan ajar. Hal ini berarti kita memandang kurikulum sebagai suatu rencana untuk belajar, dan tujuan menentuan belajar apa yang penting, maka kurikulum secara pasti mencakup seleksi dan organisasi isi/materi dan pengalaman belajar. Isi/materi kurikulum adalah semua pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan sikap yang terorganisasi dalam mata pelajaran/bidang studi.

3) School learning experiences (interaksi belajar mengajar di sekolah)

Jika kurikulum merupakan suatu rencana untuk belajar, maka isi dan pengalaman belajar membutuhkan pengorganisasian sedemikian rupa sehingga berguna bagi tujuan-tujuan pendidikan. Masalah-masalah utama organisasi kurikulum berkisar pada ruang lingkup, sekuensi, kontinuitas, dan integrasi.

4) Evaluation (penilaian).

Evaluasi merupakan komponen keempat kurikulum, mungkin merupakan aspek kegiatan pendidikan yang dipandang paling kecil. Evaluasi ditujukan untuk melakukan evaluasi terhadap belajar siswa (hasil dan proses) maupun keefektifan kurikulum dan pembelajaran. Evaluasi kurikulum secara luas merupakan suatu usaha sangat besar yang kompleks yang mencoba menantang untuk mengkodifikasi proses salah satu dari istilah sekuensi atau dari komponen-komponen.[11]

---

[11] Dimyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), Cet 1, h. 273-277

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendapat tersebut diikuti oleh Nasution, Fuaduddin dan Karya , serta Nana Sudjana. Walaupun istilah komponen yang dikemukakan berbeda, namun pada intinya sama yakni:

a. Tujuan

b. Isi dan struktur kurikulum

c. Strategi pelaksanaan PBM (Proses Belajar Mengajar)

d. Evaluasi.

d. Fungsi Kurikulum

Kurikulum dalam pendidikan memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

1) Fungsi kurikulum dalam rangka mencapai tujuan pendididkan.

Fungsi kurikulum dalam pendidikan tidak lain merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini, alat untuk menempa manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pendidikan suatu bangsa dengan bangsa lain tidak akan sama karena setiap bangsa dan negara mempunyai filsafat dan tujuan pendidikan tertentu yang dipengaruhi oleh berbagai segi, baik segi agama, idiologi, kebudayaan, maupun kebutuhan negara itu sendiri. Dengan demikian, di negara kita tidak sama dengan negara-negara lain, untuk itu, maka:

a) Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

b) Kuriulum merupakan program yang harus dilaksanakan oleh guru dan murid dalam proses belajar mengajar, guna mencapai tujuan-tujuan itu

c) Kurikulum merupakan pedoman guru dan siswa agar terlaksana proses belajar mengajar dengan baik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Fungsi Kurikulum Bagi Sekolah yang Bersangkutan.

Kurikulum bagi sekolah yang bersangkutan mempunyai fungsi sebagai berikut:

a) Sebagai alat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan

b) Sebagai pedoman mengatur segala kegiatan sehari-hari di sekolah tersebut, fungsi ini meliputi:

a) Jenis program pendidikan yang harus dilaksanakan

b) Cara menyelenggarakan setiap jenis program pendidikan

c) Orang yang bertanggung jawab dan melaksanakan program pendidikan.

3) Fungsi kurikulum yang ada di atasnya.

a) Fungsi kesinambungan sekolah pada tingkat atasnya harus mengetahui kurikulum yang dipergunakan pada tingkat bawahnya sehingga dapat menyesuaikan kurikulm yang diselenggarakannya.

b) Fungsi penyiapan tenaga bilamana sekolah tertentu diberi wewenang mempersiapkan tenaga guru bagi sekolah yang memerlukan tenaga guru tadi, baik mengenai isi, organisasi, maupun cara mengajar.

4) Fungsi Kurikulum Bagi Guru.

Guru tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana kurikulum sesuai dengan kurikulum yang berlaku, tetapi juga sebagai pengembang kurikulum dalam rangka pelaksanaan kurikulum tersebut.

5) Fungsi Kurikulum Bagi Kepala Sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagi kepala sekolah, kurikulum merupakan barometer atau alat pengukur keberhasilan program pendidikan di sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah dituntut untuk menguasai dan mengontrol, apakah kcegiatan proses pendidikan yang dilaksanakan itu berpijak pada kurikulum yang berlaku.

6) Fungsi Kurikulum Bagi Pengawas (supervisor).

Bagi para pengawas, fungsi kurikulum dapat dijadikan sebagai pedoman, patokan, atau ukuran dan menetapkan bagaimana yang memerlukan penyempurnaan atau perbaikan dalam usaha pelaksanaan kurikulum dan peningkatan mutu pendidikan.

7) Fungsi Kurikulum Bagi Masyarakat.

Melalui kurikulum sekolah yang bersangkutan, masyarakat bisa mengetahui apakah pengetahuan, sikap, dan nilai serta keterampilan yang dibutuhkannya relevan atau tidak dengan kurikulum suatu sekolah.

8) Fungsi Kurikulum Bagi Pemakai Lulusan.

Instansi atau perusahaan yang mempergunakan tenaga kerja yang baik dalam arti kuantitas dan kualitas agar dapat meningkatkan produktivitas.[12]

2. Hubungan Antara Pendidikan Dan Kurikulum

Kurikulum memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan teori pembelajaran. Suatu kurikulum disusun dengan mengacu pada satu atau beberapa teori kurikulum

[12] http:/Wikipedia.wiki.org/wiki/Kurikulum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan teori kurikulum dijabarkan berdasarkan teori pendidikan tertentu. Nana S. Sukmadinata mengemukakan 4 (empat) teori pendidikan, yaitu :

a. **Pendidikan klasik (*classical education*)**

Teori pendidikan klasik berlandaskan pada filsafat klasik, seperti Perenialisme, Essensialisme, dan Eksistensialisme dan memandang bahwa pendidikan berfungsi sebagai upaya memelihara, mengawetkan dan meneruskan warisan budaya. Teori pendidikan ini lebih menekankan peranan isi pendidikan dari pada proses. Isi pendidikan atau materi diambil dari khazanah ilmu pengetahuan yang ditemukan dan dikembangkan para ahli tempo dulu yang telah disusun secara logis dan sistematis. Dalam prakteknya, pendidik mempunyai peranan besar dan lebih dominan, sedangkan peserta didik memiliki peran yang pasif, sebagai penerima informasi dan tugas-tugas dari pendidik.

Pendidikan klasik menjadi sumber bagi pengembangan model kurikulum subjek akademis, yaitu suatu kurikulum yang bertujuan memberikan pengetahuan yang solid serta melatih peserta didik menggunakan ide-ide dan proses "penelitian", melalui metode ekspositoris dan inkuiri.

b. **Pendidikan pribadi (personalized education).**

Teori pendidikan ini bertolak dari asumsi bahwa sejak dilahirkan anak telah memiliki potensi-potensi tertentu. Pendidikan harus dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik dengan bertolak dari kebutuhan dan minat peserta didik. Dalam hal ini, peserta didik menjadi pelaku utama pendidikan, sedangkan pendidik hanya menempati posisi kedua, yang lebih berperan sebagai pembimbing,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendorong, fasilitator dan pelayan peserta didik. Teori ini memiliki dua aliran yaitu pendidikan progresif dan pendidikan romantik. Pendidikan progresif dengan tokoh pendahulunya- Francis Parker dan John Dewey – memandang bahwa peserta didik merupakan satu kesatuan yang utuh. Materi pengajaran berasal dari pengalaman peserta didik sendiri yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Ia merefleksi terhadap masalah-masalah yang muncul dalam kehidupannya. Berkat refleksinya itu, ia dapat memahami dan menggunakannya bagi kehidupan. Pendidik lebih merupakan ahli dalam metodologi dan membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kemampuan dan kecepatannya masing-masing. Pendidikan romantik berpangkal dari pemikiran-pemikiran J.J. Rouseau tentang tabula rasa, yang memandang setiap individu dalam keadaan fitrah,– memiliki nurani kejujuran, kebenaran dan ketulusan.

Teori pendidikan pribadi menjadi sumber bagi pengembangan model kurikulum humanis. yaitu suatu model kurikulum yang bertujuan memperluas kesadaran diri dan mengurangi kerenggangan dan keterasingan dari lingkungan dan proses aktualisasi diri. Kurikulum humanis merupakan reaksi atas pendidikan yang lebih menekankan pada aspek intelektual (kurikulum subjek akademis),

c. **Teknologi pendidikan**

Teknologi pendidikan yaitu suatu konsep pendidikan yang mempunyai persamaan dengan pendidikan klasik tentang peranan pendidikan dalam menyampaikan informasi. Namun diantara keduanya ada yang berbeda. Dalam tekonologi pendidikan, lebih diutamakan adalah pembentukan dan penguasaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kompetensi atau kemampuan-kemampuan praktis, bukan pengawetan dan pemeliharaan budaya lama. Dalam konsep pendidikan teknologi, isi pendidikan dipilih oleh tim ahli bidang-bidang khusus. Isi pendidikan berupa data-data obyektif dan keterampilan-keterampilan yang yang mengarah kepada kemampuan vocational . Isi disusun dalam bentuk desain program atau desain pengajaran dan disampaikan dengan menggunakan bantuan media elektronika dan para peserta didik belajar secara individual. Peserta didik berusaha untuk menguasai sejumlah besar bahan dan pola-pola kegiatan secara efisien tanpa refleksi. Keterampilan-keterampilan barunya segera digunakan dalam masyarakat. Guru berfungsi sebagai direktur belajar (*director of learning*), lebih banyak tugas-tugas pengelolaan dari pada penyampaian dan pendalaman bahan.

Teknologi pendidikan menjadi sumber untuk pengembangan model kurikulum teknologis; yaitu model kurikulum yang bertujuan memberikan penguasaan kompetensi bagi para peserta didik, melalui metode pembelajaran individual, media buku atau pun elektronik, sehingga mereka dapat menguasai keterampilan-keterampilan dasar tertentu.

d. **Pendidikan interaksional**

Pendidikan interaksional yaitu suatu konsep pendidikan yang bertitik tolak dari pemikiran manusia sebagai makhluk sosial yang senantiasa berinteraksi dan bekerja sama dengan manusia lainnya. Pendidikan sebagai salah satu bentuk kehidupan juga berintikan kerja sama dan interaksi. Dalam pendidikan interaksional menekankan interaksi dua pihak dari guru kepada peserta didik dan dari peserta didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada guru. Lebih dari itu, interaksi ini juga terjadi antara peserta didik dengan materi pembelajaran dan dengan lingkungan, antara pemikiran manusia dengan lingkungannya. Interaksi ini terjadi melalui berbagai bentuk dialog. Dalam pendidikan interaksional, belajar lebih sekedar mempelajari fakta-fakta. Peserta didik mengadakan pemahaman eksperimental dari fakta-fakta tersebut, memberikan interpretasi yang bersifat menyeluruh serta memahaminya dalam konteks kehidupan. Filsafat yang melandasi pendidikan interaksional yaitu filsafat rekonstruksi sosial.

Pendidikan interaksional menjadi sumber untuk pengembangan model kurikulum rekonstruksi sosial, yaitu model kurikulum yang memiliki tujuan utama menghadapkan para peserta didik pada tantangan, ancaman, hambatan-hambatan atau gangguan-gangguan yang dihadapi manusia. Peserta didik didorong untuk mempunyai pengetahuan yang cukup tentang masalah-masalah sosial yang mendesak (*crucial*) dan bekerja sama untuk memecahkannya[13].

3. **Kurikulum SMP Muhammadiyah 2 Taman**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum

---

[13] Soedijarto, *Menuju Pendidikan Nasional Yang Relevan dan Bermutu*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), Cet ke-4, h. 22-24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di SMP Muhammadiyah 2 Taman apabila kegiatan belajar mampu membentuk pola tingkah laku peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan, serta dapat dievaluasi melalui pengukuran dengan menggunakan tes dan non tes. Proses pembelajaran akan efektif apabila dilakukan melalui persiapan yang cukup dan terencana dengan baik supaya dapat diterima untuk memenuhi:

1. Kebutuhan masyarakat setempat dan masyarakat global
2. Mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi perkembangan dunia global
3. Sebagai proses untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi

a. **Tujuan Pendidikan**

1) Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga neraga yang demokratis serta bertanggung jawab.

2) Tujuan Pendidikan Dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidiakan lebih lanjut.

a. Struktur Dan Muatan Kurikulum SMP Muhammadiyah 2 Taman

1) Standart Kompetensi Lulusan (SKL)

a) Standar Kompetensi Lulusan Sekolah

Peserta UN dinyatakan lulus jika memenuhi standar kelulusan UN sebagai berikut :

a) Memiliki nilai rata-rata minimal 5,50 untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan, dengan nilai minimal 4,00 untuk paling banyak dua mata pelajaran dan minimal 4,25 untuk mata pelajaran lainnya.

b) Peserta didik dinyatakan lulus US apabila memiliki rata-rata nilai minimal 6,00 dan nilai minimal setiap mata pelajaran ditentukan oleh sekolah penyelenggara.

c) Peserta didik yang dinyatakan lulus dari satuan pendidikan dan berhak mendapat ijazah apabila :

(1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran

(2) Memperoleh nilai minimal baik untuk pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajara agama dan akhlak mulia, kelompok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mata pelajaran kewarganegaraan, kelompok mata pelajaran estetika dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

(3) Lulus ujian sekolah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dan

(4) Lulus ujian nasional

b. Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan (SKL – SP)

Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan (SKL – SP) meliputi Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan (SKL – SP) dikembangkan berdasarkan tujuan setiap satuan pendidikan, yaitu :

1) Pendidikan dasar, yang bertujuan meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilam untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Adapun Standart Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan (SKL – SP) selengkapnya adalah :

1) Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan remaja.

2) Memahami kekuarangan dan kelebihan diri sendiri

3) Menunjukkan sikap percaya diri

4) Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan yang luas

5) Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber-sumber lain secara logis, kritis dan kreatif
7) Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kretaif, dan inovatif.
8) Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimikinya
9) Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari
10) Mendeskripsikan gejala alam dan sosial
11) Memanfaatkan lingkungan secara bertanggungjawab
12) Menerapkan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara demi terwujudnya persatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia
13) Mengharagai karya seni dan budaya nasional
14) Menghargai tugas pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk berkarya
15) Menerapkan hidup bersih, sehat, bugar, aman dan memanfaatkan waktu luang
16) Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun
17) Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat
18) Menghargai adanya perbedaan pendapat
19) Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis naskah pendek sederhana
20) Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara dan menulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sederhana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21) Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan menengah.

2) Struktur Kurikulum

Struktur dan muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam Standar Isi (SI) meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut.

a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia

b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian

c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi

d. Kelompok mata pelajaran estetika

e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP 19/2005 Pasal 7.

Cakupan setiap kelompok mata pelajaran disajikan sebagai berikut :

1)	Agama dan Akhlak Mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2)	Kewarganegaraan.	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.
3)	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMP Muhammadiyah 2 Taman dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi lanjut ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri.
4)	Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
5)	Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SMP/SMA.. dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sikap sportif, disiplin, kerja sama, dan hidup sehat. Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap, dan perilaku hidup sehat yang bersifat individual ataupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan seperti keterbebasan dari perilaku seksual bebas, kecanduan narkoba, HIV/AIDS, demam berdarah, muntaber, dan penyakit lain yang potensial untuk mewabah.

Kelompok umum, muatan lokal dan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum. Struktur kurikulum ini meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam jenjang pendidikan selama 3 (tiga) tahun, yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan SKL, SK dan KD mata pelajaran dengan ketentuan sebagi berikut :

a. Kurikulum ini memuat 12 Mata pelajaran, yang terdiri dari mata pelajaran ciri khas, mata pelajaran umum dan muatan lokal serta pengembangan diri seperti tertera pada tabel struktur kurikulum.

b. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah.

c. Pengembangan diri merupakan mata pelajaran yang harus dibina oleh guru. Pengambangann diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkaitan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar dan pengembangan karir peserta didik.

d. Subtansi mata pelajaran IPA dan IPS merupakan IPA terpadu dan IPS terpadu

e. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertertera dalam strukstur kurikulum.

f. Alokasi waktu satu jam pelajaran adalah 40 menit.

g. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 38 minggu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komponen	Alokasi Waktu		
	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
Mata Pelajaran			
a) Pendidikan Agama Islam	2	2	2
b) Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
c) Bahasa Indonesia	4	4	4
d) Bahasa Inggris	4	4	4
e) Matematika	5	5	6
f) I P A	4	4	4
g) I P S	4	4	4
h) Seni Budaya	2	2	2
i) Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
j) Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
2) Muatan Lokal			
a) Bahasa Daerah	2	2	2
b) Tata Busana		2	1
c) Baca Tulis Al Qur'an / Muhadatsa	1	1	2
d) Lab Bahasa Inggris	2	2	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komponen	Alokasi Waktu		
	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
Jumlah	**36**	**36**	**36**
3) Pengembangan Diri			
a) Al Islam	2	2	2
b) Bhs. Arab	2	2	2
c) Kemuahammadiyahan	1	1	1
d) Bimbingan Karier (BK)	1	1	1
e) Ekrtrakurikuler	2	2	2
JUMLAH	**42**	**42**	**42**

2. Muatan Kurikulum

1) Mata Pelajaran

1) Pendidikan Kewarganegaraan

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

a) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi

c) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya

d) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

a) Persatuan dan Kesatuan bangsa, meliputi: Hidup rukun dalam perbedaan, Cinta lingkungan, Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Partisipasi dalam pembelaan negara, Sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, Keterbukaan dan jaminan keadilan

b) Norma, hukum dan peraturan, meliputi: Tertib dalam kehidupan keluarga, Tata tertib di sekolah, Norma yang berlaku di masyarakat, Peraturan-peraturan daerah, Norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Sistim hukum dan peradilan nasional, Hukum dan peradilan internasional

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Hak asasi manusia meliputi: Hak dan kewajiban anak, Hak dan kewajiban anggota masyarakat, Instrumen nasional dan internasional HAM, Pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM

d) Kebutuhan warga negara meliputi: Hidup gotong royong, Harga diri sebagai warga masyarakat, Kebebasan berorganisasi, Kemerdekaan mengeluarkan pendapat, Menghargai keputusan bersama, Prestasi diri, Persamaan kedudukan warga negara

e) Konstitusi Negara meliputi: Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi

f) Kekuasaan dan Politik, meliputi: Pemerintahan desa dan kecamatan, Pemerintahan daerah dan otonomi, Pemerintah pusat, Demokrasi dan sistem politik, Budaya politik, Budaya demokrasi menuju masyarakat madani, Sistem pemerintahan, Pers dalam masyarakat demokrasi

g) Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka

h) Globalisasi meliputi: Globalisasi di lingkungannya, Politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, Dampak globalisasi, Hubungan internasional dan organisasi internasional, dan Mengevaluasi globalisasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) **Bahasa Indonesia**

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

a) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis

b) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara

c) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan

d) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial

e) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa

f) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

a) Mendengarkan

b) Berbicara

c) Membaca

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Menulis.

3) Bahasa Inggris

Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah 2 Taman bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

a) Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan dan tulis untuk mencapai tingkat literasi *functional*

b) Memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global

c) Mengembangkan pemahaman peserta didik tentang keterkaitan antara bahasa dengan budaya

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah 2 Taman meliputi:

a) kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan/atau menghasilkan teks lisan dan/atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yakni mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis secara terpadu untuk mencapai tingkat literasi *functional*;

b) kemampuan memahami dan menciptakan berbagai teks fungsional pendek dan monolog serta esei berbentuk *procedure, descriptive, recount, narrative*, dan *report.* Gradasi bahan ajar tampak dalam penggunaan kosa kata, tata bahasa, dan langkah-langkah retorika;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) kompetensi pendukung, yakni kompetensi linguistik (menggunakan tata bahasa dan kosa kata, tata bunyi, tata tulis), kompetensi sosiokultural (menggunakan ungkapan dan tindak bahasa secara berterima dalam berbagai konteks komunikasi), kompetensi strategi (mengatasi masalah yang timbul dalam proses komunikasi dengan berbagai cara agar komunikasi tetap berlangsung), dan kompetensi pembentuk wacana (menggunakan piranti pembentuk wacana).

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SURABAYA MPEL

4) Matematika

Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

a) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah

b) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika

c) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh

d) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Mata pelajaran Matematika pada satuan pendidikan SMP Muhammadiyah Taman meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

a) Bilangan

b) Aljabar

c) Geometri dan Pengukuran

d) Statistika dan Peluang.

5) Ilmu Pengetahuan Alam

Mata pelajaran IPA di SMP Muhammadiyah 2 Taman bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

a) Meningkatkan keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaanNya.

b) Mengembangkan pemahaman tentang berbagai macam gejala alam, konsep dan prinsip IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

c) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran terhadap adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Melakukan inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak ilmiah serta berkomunikasi.

e) Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan serta sumber daya alam.

f) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

g) Meningkatkan pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya

Bahan kajian IPA untuk SMP Muhammadiyah 2 Taman merupakan kelanjutan bahan kajian IPA SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

a) Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan

b) Materi dan Sifatnya

c) Energi dan Perubahannya

d) Bumi dan Alam Semesta

6) Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

a) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya

b) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan

d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

(1) Manusia, Tempat, dan Lingkungan

(2) Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan

(3) Sistem Sosial dan Budaya

(4) Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan.

7) Seni Budaya

Mata pelajaran Seni Budaya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

a) Memahami konsep dan pentingnya seni budaya

b) Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya

c) Menampilkan kreativitas melalui seni budaya

d) Menampilkan peran serta dalam seni budaya dalam tingkat lokal, regional, maupun global.

Mata pelajaran Seni Budaya meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

a) Seni rupa, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan nilai dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak-mencetak, dan sebagainya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Seni musik, mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, apresiasi karya musik

c) Seni tari, mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan dan tanpa rangsangan bunyi, apresiasi terhadap gerak tari

d) Seni teater, mencakup keterampilan olah tubuh, olah pikir, dan olah suara yang pementasannya memadukan unsur seni musik, seni tari dan seni peran

8) Pendidikan Jasmani, Olehraga dan Kesehatan

Mata pelajaran Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

a) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih

b) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.

c) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar

d) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan

e) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis

f) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan

g) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif

Ruang lingkup mata pelajaran Pendiidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk jenjang SMP Muhammadiyah 2 Taman adalah sebagai berikut:

a) Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan. eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor,dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya

b) Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya

c) Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya

d) Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya

9) Teknologi Informasi dan Komunikasi

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

a) Memahami teknologi informasi dan komunikasi

b) Mengembangkan keterampilan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Mengembangkan sikap kritis, kreatif, apresiatif dan mandiri dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi

d) Menghargai karya cipta di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Ruang lingkup mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

a) Perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memanipulasi, dan menyajikan informasi.

b) Penggunaan alat bantu untuk memproses dan memindah data dari satu perangkat ke perangkat lainnya.

10) Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah

Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui:

a) **Kegiatan pelayanan konseling** yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pembentukan karier peserta didik. Pengembangan diri bagi peserta didik SMP Muhammadiyah 2 Taman terutama ditujukan untuk pengembangan kreativitas dan bimbingan karier.

b) **Kegiatan Pengembangan Pribadi dan Kreatifitas siswa** dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler, yang mencakup Kegiatan:

(1) **Keagamaan** (Rohani Islam, Rohani Kristen dan Serikat)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2) **Keolahragaan** (Futsal, bulu tangkis, basket, bola voli, Tapak Suci, Renang)

(3) **Kepemimpinan** (Latihan Dasar Kepeminpinan Siswa/LDKS, Pandu HW)

(4) **Seni** (Dapur Teater Satu, Paduan Suara, Band, Drum band)

Setiap peserta didik diberikan kesempatan untuk memilih maksimal 2 (dua) jenis ekstrakurikuler yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Taman. Segala aktifitas peserta didik berkenaan dengan kegiatan ekstrakurikuler dibawah pembinaan dan pengawasan guru pembina yang telah ditugasi oleh Kepala Sekolah.

11) Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Muhammadiyah dikenal dengan nama al-Islam. Mata pelajaran ini bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

a) Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemupukan pengetahuan, pengalaman dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam

b) Membentuk kepribadian muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia secara utuh dan benar

Ruang lingkup pelajaran Al Islam di SMP Muhammadiyah 2 Taman meliputi keselarasan dan kesinambungan antara :

a) Hubungan manusia dengan Allah SWT (Hablum Min Allah)

b) Hubungan manusia dengan sesama manusia (hablum Minannas)

c) Hubungan manusia dengan alam sekitarnya

Sedangkan aspeknya meliputi :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Al Qur'an dan Hadits

b) Keimanan

c) Ibadah

d) Akhlak

e) Tarikh

12) Kemuhammadiyahan

Pendidikan Kemuhammadiyahan di SMP Muhammadiyah merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan pendidikan Al Islam. Pendidikan Kemuhammadiyahan merupakan uasaha membawa peserta didik untuk mengenal, mengetahui dan memahami Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar.

Untuk menanamkan rasa pemahaman tetang perkembangan peimikiran Muhammadiyah dan perkembangan kelembagaan (usaha kerjasama dan organisasi) yang bertujuan menunjung tinggi agama Islam sebagaimana yang dilaksanakan persyarikatan Muhammadiyah.

Ruang lingkup mata pelajaran Kemuhammadiyahan meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

a) Sejarah Muhammadiyah

b) Kepribadian, kenyakinan dan cita-cita hidup Muhammadiyah

c) Organisasi

d) Amal Usaha

e) Peranan Muhammadiyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13) Bahasa Arab

Tujuan pengajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Taman agar siswa dapat menguasai secara aktif perbendeharaan kata dalam bahasa arab Fusha 600 kata dan ungkapan dalam bentuk dan pola kalimat dasar.

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Arab meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

a) Unsur-unsur bahasa

(1) Bentuk kata : Ism, Fi'il, Harf

(2) Struktur kalimat :

(a) Struktur kalimat yang mengandung jabatan kata

(b) Struktur kalimat jumlah fi'liyah

(c) Struktur kalimat jumlah ismiyah

(3) Mufrodhat : Ungkapan dalam kehidupan sehari-hari di rumah/sekolah

(4) Menyimak : memperatikan dengan mendengarkan yang melatih siswa untuk memahami bahasa Arab

(5) Berbicara : mengajarkan keteramnpilan menggunakan bahasa Arab lisan

(6) Membaca : mengajarkan keterampilan membaca untuk mengembangkan kemampuan memahami isi wacana (bacaan)

(7) Menulis : mengajarkan cara-cara menulis huruf dan kata untuk mengembangkan kemampuan menyusun kalimat sederhana dengan baik dan benar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. **Pengaturan Beban Belajar**

Beban belajar yang diatur di SMP Muhammadiyah 2 Taman dengan menggunakan Sistem Paket yaitu sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku pada SMP Muhammadiyah 2 Taman. Beban belajar setiap mata pelajaran pada sistem paket dinyatakan dalam satuan jam pembelajaran.

Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Semua itu dimaksudkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik.

Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Beban belajar kegiatan tatap muka per jam pembelajaran di SMP Muhammadiyah 2 Taman berlangsung selama 40 menit.

Pemanfaatan alokasi waktu kegiatan terstruktur dan tidak terstruktur sebanyak maksimum 60 % dari jumlah alokasi waktu tatap muka per mata pelajaran disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing mata pelajaran. Alokasi waktu dimaksud, digunakan untuk pelaksanaan remidial dan pendalaman / pengayaan materi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Ketuntasan Belajar

SMP Muhammadiyah 2 Taman menentukan kriteria ketuntasan minimal dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik, kompleksitas kompetensi, serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran sebagai berikut :

Mata Pelajaran	*Kriteria Ketuntasan Minimal*					
	VII		VIII		IX	
	1	2	3	4	5	6
Pendidikan Agama	70	70	70	70	70	70
Pendidikan Kewarganegaraan	70	70	70	70	70	70
Bahasa Indonesia	70	70	70	70	70	70
Bahasa Inggris	70	70	70	70	70	70
Matematika	65	65	65	65	65	65
IPA	65	65	65	65	65	65
IPS	70	70	70	70	70	70
Seni Budaya	70	70	70	70	70	70
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	70	70	70	70	70	70
Teknologi Informasi dan Komunikasi	70	70	70	70	70	70
Muatan Lokal						
Bahasa Arab	65	65	65	65	65	65
Kemuhammadiyahan	70	70	70	70	70	70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mata Pelajaran	*Kriteria Ketuntasan Minimal*					
	VII		VIII		IX	
	1	2	3	4	5	6
Pengembangan Diri	70	70	70	70	70	70

5. Pelaporan Hasil Belajar

Pelaporan hasil belajar peserta didik dilakukan pada akhir semester dan akhir tahun pelajaran dengan menggunakan buku laporan hasil belajar siswa yang berupa Raport, dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Aspek penilaian dengan raport sesuai dengan yang belaku di sekolah (regulasi sekolah)

b. Nilai dalam raport adalah hasil rata-rata dari nilai ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester, dilakukan dengan rumus:

$$\text{Nilai Raport} = \frac{2NH + 1UTS + 1UAS}{4}$$

6. **Kenaikan Kelas**

a. Aspek Akademis

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun ajaran. Kriteria kenaikan kelas ditentukan sebagai berikut :

1) Kenaikan kelas dipertimbangkan berdasarkan nilai raport semester genap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Boleh ada nilai kurang dari KKM, minimal untuk 4 (empat) mata pelajaran tetapi tidak boleh ada nilai 50,00 atau kurang

3) Nilai setiap mata pelajaran ≥ nilai KKM mata pelajaran bersangkutan

4) Nilai perilaku dan kegiatan belajar pembiasaan minimal baik

b. Aspek Non Akademis

1) Nilai perilaku, Kerajinan dan Kerapian minimal C (cukup)

2) Aspek penilaian non akademis sebagai berikut :

No	Aspek yang Dinilai	B	C	K
	Perilaku			
(1)	Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru			
(2)	Menghargai teman dan tenaga kependidikan			
(3)	Menjaga nama baik teman, guru dan sekolah			
(4)	Mengemangkan minat dan gemar menolong			
	Berusaha supara berguna bagi masyarakat			
(5)	Mengindari tindakan asusila dan hal hal-hal yang dilarang agama			
(6)	Mengajak kepada kebaikan			
	Mengikuti pelajaran dengan baik			
	Berinisiatif untuk kegiatan yang			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(7)	memajukan sekolah Ikut menjaga sarana dan fasilitas sekolah			
	Aspek yang Dinilai			
(1) (2)	Tepat waktu masuk dan pulang sekolah Rajin mengerjakan tugas / proyek Rajin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rajin mengikuti kegiatan ibadah shalat berjamaah di sekolah			
	Aspek yang Dinilai			
(1) (2) (3) (4)	Pemeliharaan kondisi badan dan kesehatan Memakai seragam yang bersih dan lengkap Rambut rapi tanpa pewarna dan anting (Putra) Memelihara kebersihan meja, kursi, gedung dan toilet Menjaga kebersihan lingkungan sekolah			

7. **Kelulusan**

Berdasarkan peratutan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 27 ayat 1, peserta didik dinyatakan lulus jika :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Aspek Akademis

1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran

2) Memiliki raport kelas VII sampai semester ganap kelas IX

3) Memperolah nilai minimal 75 pada penilaian akhir untuk seluruh kelompok mata pelajaran :

a) Agama dan Akhlak mulia

b) Kewarganegaraan dan kepribadian

c) Estetika

d) Jasmani, Olahraga dan kesehatan

4) Lulus ujian sekolah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi

5) Lulus Ujian Nasional

b. Aspek Non Akademis

1) Nilai prilaku, kerajinan dan kerapian minimal B (Baik)

2) Aspek penilaian Non Akademis sebagai berikut :

No	Aspek yang dinilai
	Perilaku
(1)	Hormat dan patuh pada orang tua dan guru
(2)	Menghargai teman dan tenaga kependidikan
(3)	Menjga nama baik teman, guru dan sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(4)	Mengembangkan minat dan gemar menolong
(5)	Berusaha supaya berguna bagi masyarakat
(6)	Menghindari tindakan asusila dan hal – hal yang dilarang agama
(7)	Mengajak kepada kebaikan
(8)	Mengikuti pelajaran dengan baik
(9)	Berinisiatif untuk kegiatan yang memajukan sekolah
(10)	Ikut menjaga sarana dan fasilis sekolah
	Kerajinan
(1)	Tepat waktu masuk dan pulang sekolah
(2)	Tertib mengikuti KBM
(3)	Rajin mengerjakan tugas / proyek
(4)	Rajin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
(5)	Rajin mengikuti kegiatan ibadah shalat dhuhur berjamaah
	Kerapian
(1)	Pemeliharaan kondisi badan dan kesehatan
(2)	Memakai seragam yang bersih dan lengkap
(3)	Rambut rapi tanpa pewarna dan anting (siswa putra)
(4)	Memelihara kebersihan meja, kursi, gedung dan toilet
(5)	Menjaga kebersihan dan keindahan taman sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Pendidikan Kecakapan Hidup

SMP Muhammadiyah 2 Taman memberikan pendidikan kecakapan hidup, yang mencakup kecakapan pribadi, kecakapan sosial, kecakapan akademik dan kecakapan vokasional, secara terpadu dan merupakan bagian integral dari pendidikan semua mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri.

9. Pendidikan Bewawasan Keunggulan Lokal (Nasional) dan Global (Internasional)

Pendidikan berbasis keungulan lokal dan global adalah pendidikan yang memanfatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi informasi dan komunikasi, ekologi, dan lain-lain yang semuanya bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 14 menyatakan bahwa kurikulum sekolah dapat memasukkan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global yang dapat merupakan bagian dari semua mata pelajaran dan juga dapat menjadi mata pelajaran muatan lokal.

Dalam mengantisipasi tantangan di era global, maka diperlukan SDM yang berakhlak mulia, berkompeten, serta menguasai teknologi. Untuk itu SMP Muhammadiyah 2 Taman melaksanakan program-program muatan lokal diantaranya :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tata Busana, untuk membekali pengetahuan dn keterampilan dasar tentang Tata Busana

b. Bahasa daerah, untuk tetap melestraikan budaya daerah dalam menghadapi pengaruh budaya asing yang negatif

c. pendidikan berbasis aqidah dan akhlak (Ismuba) yang terintegrasi di semua mata pelajaran dan seluruh aspek kegiatan sekolah yang merupakan ciri SMP Muhammadiyah 2 Taman.

4. Penerapan Pemikiran KH. Ahmad Dahlan Di dalam Pelaksanaan Kurikulum di SMP Muhammadiyah 2 Taman

Menurut KH. Ahmad Dahlan, pendidikan Islam hendaknya diarahkan pada usaha membentuk manusia muslim yang berbudi pekerti luhur, alim dalam agama, luas pandangan dan paham masalah ilmu keduniaan, serta bersedia berjuang untuk kemajuan masyarakatnya. Berangkat dari tujuan pendidikan tersebut KH. Ahmad Dahlan berpendapat bahwa kurikulum atau materi pendidikan hendaknya meliputi:

a. Pendidikan akhlaq, yaitu sebagai usaha menanamkan karakter manusia yang baik berdasarkan Al-Qur`an dan Sunnah.

b. Pendidikan individu, yaitu sebagai usaha untuk menumbuhkan kesadaran individu yang utuh lagi berkesinambungan antara perkembangan mental dan gagasan, antara keyakinan dan intelektual serta antara dunia dengan akhirat.

c. Pendidikan kemasyarakatan, yaitu sebagai usaha untuk menumbuhkan kesediaan dan keinginan hidup bermasyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat tujuan pendidikan dari KH. Ahmad Dahlan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan memang hendaknya meliputi semua aspek kehidupan manusia baik dalam urusan dunia maupun urusan akhirat. Berpijak dari hal inilah, maka pelaksanaan kurikulum di SMP Muhammadiyah 2 Taman juga menerapkan hal yang sama, karena didalam kurikulum yang dipakai di sekolah ini terdapat 3 hal diatas, yaitu pendidikan akhlaq, pendidikan individu dan pendidikan kemasyarakatan. Dalam pelaksanaan semua mata pelajaran harus mencakup 3 hal tersebut karena semua ilmu yang diajarkan di sekolah ini harus bisa menjadikan anak yang berprestasi dalam ilmu pengetahuan dan juga berjiwa islami dalam setiap hidupnya sesuai dengan visi sekolah.

Di dalam pelaksanaan proses pembelajaran di SMP ini, memang tatap muka untuk mata pelajaran agama sangat minim hanya sekitar 5 jam pelajaran tiap minggunya. Jadi jika dilihat dari segi peningkatan jiwa islami bagi siswa sangatlah kurang, bahkan sangat mustahil mampu meningkat iman dan taqwa jika hanya dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, pendidikan berbasis aqidah dan akhlak (Ismuba) terintegrasi di semua mata pelajaran dan seluruh aspek kegiatan sekolah yang merupakan ciri SMP Muhammadiyah 2 Taman. Disini semua guru mata pelajaran umum juga wajib menyampaikan nilai-nilai aqidah dan akhlak dalam setiap proses pembelajarannya, sehingga diharapkan adanya keseimbangan antara ilmu umum dengan ilmu agama yang didapatkan oleh siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani "*methodos*" yang berarti cara atau jalan. Sehubungan dengan masalah ilmiah maka metode menyangkut masalah kerja, yaitu cara kerja untuk memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.[14] Sedangkan *metodika* adalah kumpulan metode-metode yang merupakan jalan atau cara untuk mendalami obyek penelitian.[15]

Penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.[16] Sedangkan metode penelitian adalah strategi umum yang ada dalam pengumpulan data dan analisis yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi dan rencana pemecahan bagi persoalan yang diselidiki.[17]

Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode penelitian dalam mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang ada, yang kiranya dapat mencapai sasaran atau tujuan yang hendak dicapai. Sehingga hasil penelitian ini nantinya benar-benar obyektif dan representative.

---

[14]Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), h.7
[15]Ibid, h.8
[16]Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.24
[17]Arief Rachman, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1996), h.50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian yang dikaji penulis merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.[18] Sedangkan penelitian dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu objek yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antara variabel penelitian.[19] Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah:

1. Mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrument kunci, dalam hal ini adalah guru Pendidikan Agama Islam;
2. Penelitiannya bersifat deskriptif
3. Lebih memerhatikan proses daripada hasil atau produk;
4. Dalam menganalisis data cenderung secara induktif;
5. Makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.[20]

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (Library Research), dan penelitian lapangan (Field Research). Penelitian kepustakaan (Library Research) adalah penelitian yang menggunakan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat dalam kepustakaan.[21] Penelitian lapangan (Field Research), penulis terjun langsung ke

---

[18]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), h.4

[19]Sanaplah Faisol, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), h.20

[20]Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasahada Press, 1996), h.49-50

[21]Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Balai Aksara, 1996), h.145

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lapangan atau dilakukan di sekolah dengan melalui observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi, guna memperoleh data yang jelas dan akurat.

Dalam keadaan ini peneliti menggambarkan keadaan-keadaan atau suatu fenomena yang terjadi yang dapat diamati dari kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang menjadi subyek penelitian. Secara prakteknya peneliti sekaligus menggali informasi dari subyek penelitian, kemudian hasil penelitian diungkapkan dengan kalimat.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rencana yang akan dibuat oleh peneliti sebagai dasar atau pegangan kegiatan yang akan dilaksanakan. Rancangan penelitian ini ada beberapa tahap, antara lain:

1. Menentukan masalah penelitian. Dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan terlebih dahulu.
2. Pengumpulan data. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data dari guru IPA, Matematika dan PKn di SMP Muhammadiyah 2 Taman, Sidoarjo, serta segenap individu yang berkompeten dengan permasalahan penelitian yaitu masalah kompetensi guru. Adapun pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Metode Penelitian. Dalam tahap ini peneliti mencoba menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti mencoba melakukan wawancara langsung dengan tiga orang narasumber, yaitu guru IPA, guru matematika, dan guru PKn.

4. Analisis data. Setelah semua data diperoleh, tahap selanjutnya adalah penyajian data dan analisis data.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dimaksudkan sebagai alat mengumpulkan data[22]. Peneliti merupakan alat pengumpul data utama atau instrumen, karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis penafsiran dan pembuatan/penulisan laporan hasil penelitian. Pedoman observasi dan pedoman wawancara juga menjadi instrumen penelitian.

D. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, maka problem essensial yang muncul adalah dari mana data itu diperoleh. Dengan kata lain sumber data yang diperlukan berasal dari mana, sehingga peneliti mudah mendapatkan data-data yang diperlukan. Dengan demikian untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, peneliti mengklasifikasikannnya menjadi tiga bagian dengan huruf depan 3 P singkatan dari bahasa Inggris, yaitu:[23]

---

[22] Lexy J. Moleong, Op.cit, h.9

[23] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Sumber data yang berupa person dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru IPA, Matematika, dan PKn di SMP Muhammadiyah 2 Taman, Sidoarjo.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya, ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna dan lain-lain. Sedangkan bergerak misal, aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar mengajar. Sumber data yang berupa place dalam penelitian ini adalah tingkah laku, komunitas guru antar sesama dan kinerja guru dalam megintegralkan ilmu umum dengan ilmu agama.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar/ simbol-simbol lain. Sumber data yang berupa paper dalam penelitian ini yaitu dokumen tentang guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang akurat dalam penelitian, maka dalam hal ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.[24] Observasi ini dilakukan dengan mengamati instrumen-instrumen dalam proses evaluasi serta data yang dapat menunjang kelengkapan penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan lisan yang langsung ditujukan kepada orang yang paling banyak mengetahui permasalahan yang diteliti yaitu Kepala SMP Muhammadiyah 2 Taman, Sidoarjo, serta guru-guru IPA, Matematika dan PKn, sehingga diperoleh data dan informasi tentang kompetensi guru dalam mengintegralkan ilmu umum dengan ilmu agama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode penulisan yang dipergunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya yang dimiliki oleh sekolah/ tempat penelitian. Adapun metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan guru.

F. Analisa data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan saja oleh orang yang mengumpulkan data tapi juga oleh orang lain. Untuk

[24]Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), Cet Ke-3, h.54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menganalisa data yang diperoleh maka dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil SMP Muhammadiyah 2 Taman, Sidoarjo

1.	Identitas Sekolah :	
a.	NAMA SEKOLAH	: SMP Muhammadiyah 2 Taman
b.	NSS	: 204050 21 4053
c.	ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Belakang Pasar Lama No. 135 Sepanjang
d.	TELEPON / FAX	: (031) 788 1554
e.	E-MAIL	: smpmduta_788@Yahoo.Com
f.	NAMA KEPALA SEKOLAH	: MASRUKHAN, S.pd, M.Pd.I
g.	NIP	: -
h.	ALAMAT	: Dsn. Sambung Rejo Rt 07 / Rw 03, Sukodono
i.	TELEPON / HP	: 081703803395
j.	EMAIL	: smpmduta_788@Yahoo.Com
k.	JUMLAH GURU	: 47 Orang
1)	Jumlah PNS	: 8 Orang
2)	Jumlah GTY	: 10 Orang
3)	Jumlah GTT	: 29 Orang
4)	Yang sudah sertifikasi	: 13 Orang
l.	JUMLAH KARYAWAN	: 8 Orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1)	Jumlah PNS	: 4	Orang
2)	Jumlah PTY	: 3	Orang
3)	Jumlah PTT	: 5	Orang
m.	JUMLAH PESERTA DIDIK	: 809	Orang
1)	Kelas VII	: 305	Orang
2)	Kelas VIII	: 287	Orang
3)	Kelas IX	: 217	Orang
n.	STATUS AKREDITASI	: A	TAHUN : 2006
o.	IJIN OPERASIONAL TANGGAL	: 1 Agustus 2010	
	BELAKU s.d	: 30 Juli 2013	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. STRUKTUR ORGANISASI

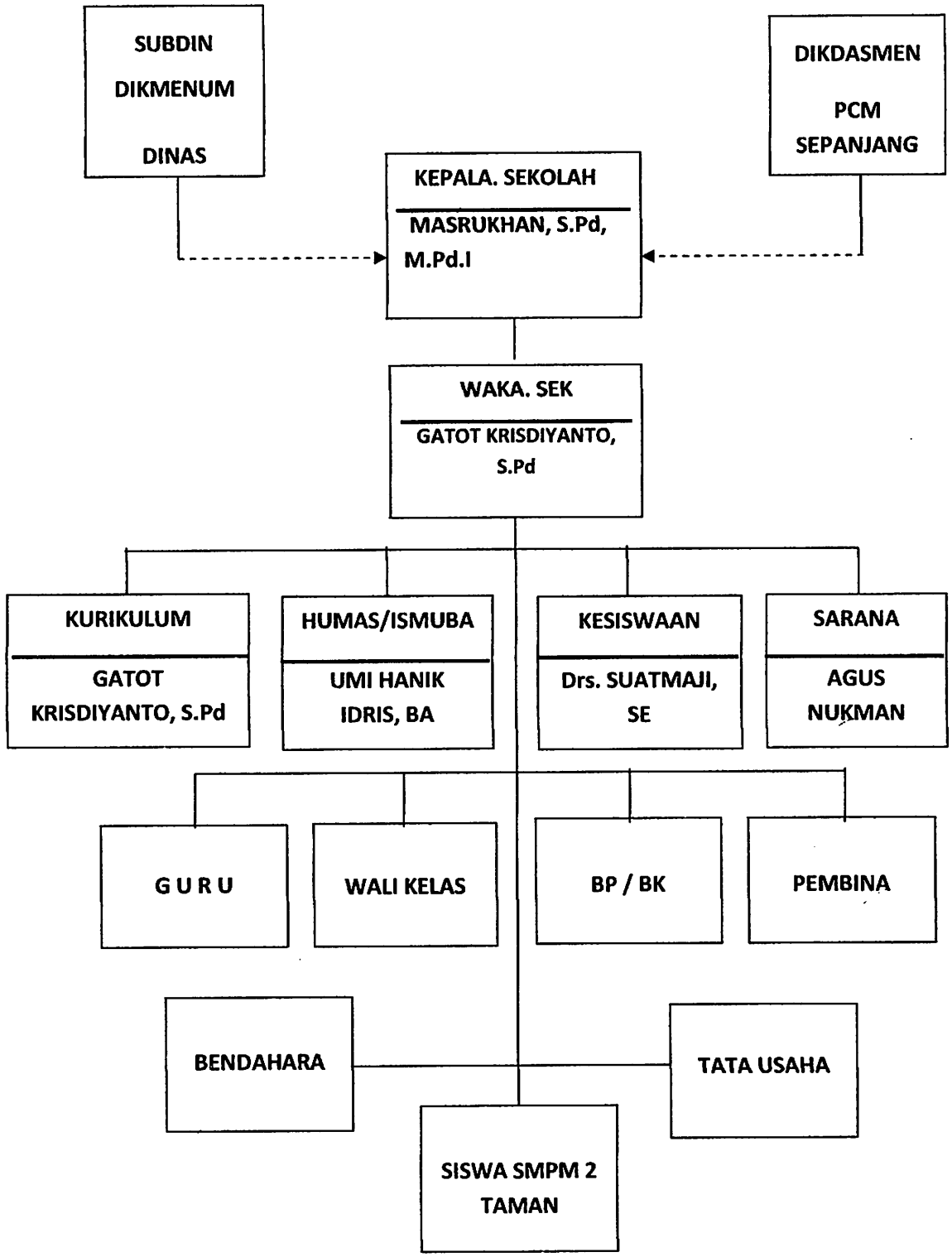

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. **Rencana Strategis (Renstra) SMP Muhammadiyah 2 Taman Tahun Pelajaran 2006/2007 s/d 2011/2012**

1. Visi

" BERJIWA ISLAMI UNGGUL PRESTASI "

a. Indikator Visi Sekolah

1) Unggul dalam akhlakul karimah.

2) Unggul dalam penghayatan nilai-nilai Islami.

3) Unggul dalam kegiatan religiusitas.

4) Unggul dalam kompetisi ke jenjang pendidika SMA.

5) Unggul dalam kreativitas.

6) Unggul dalam seni dan olahraga.

2. Misi SMP Muhammadiyah 2 Taman

a. Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai Islam.

b. Mewujudkan manusia muslim, beriman, bertaqwa dan berakhlaq mulai.

c. Melakukan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.

d. Mengoptimalkan potensi siswa baik akademis maupun non akademis.

e. Mewujudkan manusi yang memiliki kemauan dan kesadaran untuk mewujudkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, keterampilan dan beramal menuju masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Menumbuhkan semangat kepada warga sekolah.

g. Mengedepankan manajemen partisipatif dengan melibatkan *Stake Holders.*

3. Tujuan

Pada tahun 2007/2008 target yang diharapkan adalah :

a. Sekolah Memiliki Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kelas VII, VIII, dan IX yang mencakup Mapping, Silabus, SK, KD, Sistem Penilaian dan RPP setiap mata pelajaran.

b. Sekolah Memiliki Sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan yang standar.

c. Sekolah Memiliki inovasi pembelajaran yang aktif, kreatif dan efektif dan menyenangkan dengan pendekatan CTL.

d. Sekolah Memiliki sarana prasarana sekolah / sarana pembelajaran.

e. Sekolah Memiliki / Mencapai GSA yang optimal.

f. Sekolah Memiliki Manajemen Sekolah yang handal.Sekolah Memiliki Sumber Dana Sekolah yang mandiri.

g. Sekolah Memiliki sitem penilaian yang standar.

4. Program Stategi

a. Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP).

b. Pengembangan Sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan.

c. Pengembangan inovasi pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Pengembangan sarana prasarana sekolah.

e. Peningkatan GSA yang optimal.

f. Pengembangan Manajemen sekolah.

g. Pengembangan otonomi sekolah.

h. Pengembangan system penilaian.

5. Stategi Pelaksanaan / Pencapaian

a. Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kelas VII, VIII dan IX yang mencakup Mapping, Silabus, SK, KD, Sistem Penilaian dan RPP setiap mata pelajaran. Strategi Pelaksanaannya ialah :

1) Menjalin kerjasama dan mengoptimalkan warga sekolah dalam mengembangkan pemetaan Silabus, SK, KD, Sistem penilaian dan RPP seriap mata pelajaran.

2) Melaksanakan Wokshop IHT, MGPS untuk menghasilkan dokumen kurikulum sekolah.

b. Pengembangan Sumber Daya Pendidik dan tenaga kependidikan yang standar. Strategi Pelaksanaannya ialah :

1) Melakukan Workshop dan seminar dalam bidang pendidikan.

2) Mengadakan studi biaya kepada guru yang melakukan studi lanjut.

3) Mengikutsertakan guru dalam PTBK

c. Pengembangan inovasi pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan dengan pendekatan CTL. Strategi Pelaksanaannya ialah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Melaksanakan Workshop CTL

2) Mengembangkan SK, KD, RPP dan Sistem Penilaian

3) Melaksanakan program remidi dan pengayaan secara efektif

4) Melengkapi buku teks pegangan siswa yang standar

d. Pengembangan sarana prasarana sekolah / sarana pembelajaran. Strategi Pelaksanaannya ialah :

1) Melengkapi sarana Lab. Bahasa, Lab. IPA, Lab. Keterampilan dan Lab. Komputer

2) Melengkapi meubelair yang standar

3) Melengkapi buku perpustakaan

4) Melengkapi media pembelajaran (Labtop dan LCD)

e. Sekolah Memiliki / Mencapai GSA yang optimal. Strategi Pelaksanaannya ialah :

1) Menambah jam pelajaran di luar jam efektif

2) Mengadakan bimbingan belajar bidang studi Ujian Nasional

3) Mengirimkan siswa mengikuti bimbingan belajar di lembaga Bimbingan belajar Luar Sekolah

4) Mengirim siswa mengikuti lomba bidang studi / olimpiade

f. Sekolah Memiliki Manajemen Sekolah yang handal. Strategi Pelaksanaannya ialah :

1) Mengoptimalkan kerjasama sekolah dengan stakeholder

2) Memperdayakan komite sekolah dengan seminar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Melaksanakan monitoring dan evaluasi setiap triwulan

4) Mengadakan pelatihan adminstrasi pada staf tata usaha

g. Sekolah memiliki sumber dana sekolah yang mandiri. Strategi Pelaksanaannya ialah :

1) Mendirikan usaha warnet

2) Membentuk jaringan forum komunikasi alumni

3) Menjalin kerjasama dengan dunia usaha dibidang pembinaan ekstrakurikuler

4) Menjalin koordinasi dengan Dikdasmen Muhammadiyah Pusat dalam memperoleh bantuan unit sekolah baru dari Direktorat PLP dan atau Bank pembangunan Asia (ADB)

h. Sekolah Memiliki sistem penilaian yang standart. Strategi Pelaksanaannya ialah :

1) Melaksanakan workshop sistem penilaian KBK

2) Membeli perangkat computer beserta software untuk pengolahan penilaian sistem KBK

3) Melaksanakan workshop penggunaan computer dalam sistem penilaian KBK

6. Hasil Yang Diharapkan

a. Tersedianya perangkat pembelajaran yang lengkap

b. Tersedianya tenaga pendidik dan tenaga Kependidikan yang professional

c. Terlaksananya proses pembelajaran yang standart

d. Terpenuhinya sarana pendidikan yang standart

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Tercapainya standart kelulusan sesuai dengan Standart Nasional Pendidikan (SNP)

f. Terlaksananya kualitas pengelolaan lembaga yang standart

g. Tersedianya sumber dana yang mandiri

h. Terlaksananya proses penilaian yang standart

7. Monitoring Dan Evaluasi

a. Membentuk tim supervisi klinis untuk pelaksanaan KBK

b. Menyediakan instrument / alat kelengkapan untuk mengevaluasi pelaksanaan KBK

c. Menyusun Jadwal pelaksanaan supervisi klinis KBK

d. Melaksanakan supervisi klinis pelaksanaan KBK

e. Menganalisa hasil supervis Klinis KBK

f. Menindak lanjuti / follow up untuk menentukan tindakan kebijakan terhadap hasil supervisi klinis KBK

g. Mengevaluasi seluruh kinerja sekolah

b. Rencana Operasional (Renop) SMP Muhammadiyah 2 Taman Tahun Pelajaran 2011/2012

1. Tujuan Situasional / Sasaran

a. Sekolah Mengembangkan perangkat Pembelajaran (Silabus, SK, KD, Sistem Penilaian dan RPP) semua mata pelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sekolah memiliki 80 % tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang professional.

c. Sekolah mengembangkan inovasi pembelajaran yang aktif, kreatif dan efektif dan menyenangkan (pakem).

d. Sekolah memiliki sarana prasarana.

2. Identifikasi Fungsi-Fungsi

a. SASARAN 1 : Sekolah Mengembangkan Perangkat Pembelajaran (Silabus, SK, KD, Sistem Penilaian dan RPP) Semua mata pelajaran

1) Internal :

a) Kepala Sekolah

b) Guru

c) Kurikulum

d) Dana

2) Eksternal :

a) Komite

b) Nara Sumber

c) Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo

b. SASARAN 2 : Sekolah Memiliki 80 % tenaga pendidik dan tenaga Kependidikan yang professional

1) Internal :

a) Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Dana

2) Eksternal :

a) Komite Sekolah

b) Orang Tua

c) Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan

c. SASARAN 3 : Sekolah mengembangkan inovasi pembelajaran yang aktif, kreatif dan efektif dan menyenangkan (Pakem)

1) Internal :

a) Kepala Sekolah

b) Guru

c) Siswa

d) Buku teks Siswa

2) Eksternal :

a) Komite Sekolah

b) Orang Tua

c) MGMP Tingkat Kabupaten Sidoarjo

d) LPMP Jawa Timur

d. SASARAN 4 : Sekolah Memiliki Sarana prasarana pembelajaran yang standar

1) Internal :

a) Sarana

(1) Meubelair

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2) Alat Peraga

(3) Media Pembelajaran

(4) Laboratorium

(5) Perpustakaan

2) Eksternal :

a) Komite Sekolah

b) Dunia Usaha

c) Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo

e. SASARAN 5 : Tercapainya peningkatan GSA 0,25

1) Internal :

a) Guru

b) Siswa

c) Sarana

d) Intensifikasi Pembelajaran

2) Eksternal :

a) Lingkungan Belajar

b) Motivasi siswa

c) Dukungan orang tua

f. SASARAN 6 : Sekolah Memiliki ManajemenSekolah yang handal

1) Internal :

a) Kepala Sekolah

b) Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Tenaga Kependidikan

2) Eksternal :

a) Komite Sekolah

b) Yayasan

c) Wali Murid

g. SASARAN 7 : Sekolah Memiliki Sumber Dana Sekolah yang mandiri

1) Internal : Sumber dana

2) Eksternal :

a) Komite Sekolah

b) Alumni

c) Dunia Usaha

d) Yayasan Muhammadiyah

h. SASARAN 8 : Sekolah memiliki sistem penilaian yang standar

1) Internal :

a) Guru

b) Siswa

c) Kurikulum

d) Dana

2) Eksternal :

a) MGMP Kabupaten

b) Saran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Analisis SWOT

a. SASARAN 1 : Sekolah Mengembangkan Perangkat Pembelajaran (Silabus, SK, KD, Sistem Penilaian dan RPP) semua mata pelajaran

Komponen / Fungsi dan faktornya	**Kriteria Kesiapan (Kondisi Ideal)**	**Kondisi Nyata**	**Tingkat Kesiapan**	
			Siap	**Tidak**
Fungsi PBM				
1. Internal				
a. Kepala Sekolah				
1) Workshop Manajemen KS	2 Kali	2 Kali	√	
2) Kualifikasi Pendidikan	S-1 Pend.	S-1 Pend.	√	
3) Diklat Calon Kepala	Sudah	Sudah	√	
b. Guru				
1) Kualitas S.1	100 %	96 %		√
2) Workshop Pengem Silabus	100 %	95 %		√
3) Mengajar sesuai bidangnya	100 %	100 %	√	
c. Kurikulum				
1) Buku Kurikulum	Ada	Ada	√	
2) Pengebangan Silabus	Ada	Kurang		√
3) Pengembangan SK, KD	Ada	Kurang		√
d. Dana	Tersedia	Cukup	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Analisis SWOT

a. SASARAN 1 : Sekolah Mengembangkan Perangkat Pembelajaran (Silabus, SK, KD, Sistem Penilaian dan RPP) semua mata pelajaran

Komponen / Fungsi dan faktornya	**Kriteria Kesiapan (Kondisi Ideal)**	**Kondisi Nyata**	**Tingkat Kesiapan**	
			Siap	**Tidak**
Fungsi PBM				
1. Internal				
a. Kepala Sekolah				
1) Workshop Manajemen KS	2 Kali	2 Kali	√	
2) Kualifikasi Pendidikan	S-1 Pend.	S-1 Pend.	√	
3) Diklat Calon Kepala	Sudah	Sudah	√	
b. Guru				
1) Kualitas S.1	100 %	96 %		√
2) Workshop Pengem Silabus	100 %	95 %		√
3) Mengajar sesuai bidangnya	100 %	100 %	√	
c. Kurikulum				
1) Buku Kurikulum	Ada	Ada	√	
2) Pengebangan Silabus	Ada	Kurang		√
3) Pengembangan SK, KD	Ada	Kurang		√
d. Dana	Tersedia	Cukup	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Eksternal				
a.	Komite Sekolah				
1)	Program	Ada	Ada	√	
2)	Pengurus	Ada	Ada	√	
3)	AD/ART	Ada	Ada	√	
4)	Kepedulian	Tinggi	Tinggi	√	
b.	Nara Sumber				
1)	Guru Inti Jawa Timur	Siap	Siap	√	
2)	Kompetensi	Siap	Siap	√	
c.	Dinas P dan K Kab. Sidoarjo				
1)	Dukungan	Ada	Ada	√	
2)	Dana	Ada	Ada	√	

b. SASARAN 2 : Sekolah memiliki 80 % tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang professional

Komponen / Fungsi dan faktornya	**Kriteria Kesiapan (Kondisi Ideal)**	**Kondisi Nyata**	**Tingkat Kesiapan**	
			Siap	**Tidak**
Fungsi PBM				
1. Internal				
a. Guru				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1)	Jumlah Guru	41	36		√
2)	Jualifikasi S-1	100 %	90 %		√
3)	Ikut Workshop KBK, CTL	100 %	70 %		√
4)	Mengajar sesuai bdangnya	100 %	98 %		√
5)	Penguasaan Bahasa Inggris	100 %	20 %		√
b.	Dana	Tersedia	Kurang		√
2.	Eksternal				
a.	Komite Sekolah	Mendukung	Mendukung	√	
b.	orang Tua	Mendukung	Mendukung	√	
c.	Dinas P dan K Kab. Sidoarjo	Mendukung	Mendukung	√	

c. SASARAN 3 : Sekolah mngembangkan inovasi pembelajaran yang aktif, kreatif dan efektif dan menyenangkan (pakem)

Komponen / Fungsi dan faktornya		**Kriteria Kesiapan (Kondisi Ideal)**	**Kondisi Nyata**	**Tingkat Kesiapan**	
				Siap	**Tidak**
Fungsi PBM					
1.	Internal				
a.	Kepala Sekolah	Layak	Layak	√	
b.	Guru	Menguasai CTL	Belum		√
c.	Siswa	Motivasi Tinggi	Tinggi	√	
d.	Buku teks Siswa	Tersedia	Kurang		√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Ekstrenal			
a.	Komite Sekolah	Peduli	Peduli	√	
b.	Orang Tua	Mendukung	Mendukung	√	
c.	MGMP Tingkat Kab	Ada	Ada	√	
d.	LPMP Jatim	Siap	Siap	√	

d. SASARAN 4 : Sekolah Meliliki sarana prasarana pembelajaran yang standar

Komponen / Fungsi dan faktornya	**Kriteria Kesiapan (Kondisi Ideal)**	**Kondisi Nyata**	**Tingkat Kesiapan**	
			Siap	**Tidak**
Fungsi PBM				
1. Internal				
a. Sarana				
1) Meubelair	Standart	Belum		√
2) Alat Peraga semua pelajaran	Lengkap	Belum		√
a) Alat Olahraga	Lengkap	Belum		√
b) Media pembelajaran				
(1) TV	Ada	Ada	√	
(2) VCD Player	Ada	Ada	√	
(3) Tape Recorer	Ada	Ada	√	
(4) LCD	Ada	Ada	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(5)	Laptop	Ada	Belum		√
3)	Papan Tulis	Whiteboard	Ada	√	
4)	Ruang computer	1 Ruang	Ada	√	
5)	Lab IPA	1 Ruang	Ada	√	
6)	Perpustakaan	1 Ruang	Ada	√	
b.	Dana	Ada	kurang		√
2.	Eksternal				
a.	Komite Sekolah	Peduli	Peduli	√	
b.	Dunia Usaha	Peduli	Kurang		√
c.	Dinas P dan K Kab. Sidoarjo	Mendukung	Mendukung	√	

e. SASARAN 5 : Tercapainya peningkatan GSA 0,25

Komponen / Fungsi dan faktornya	**Kriteria Kesiapan (Kondisi Ideal)**	**Kondisi Nyata**	**Tingkat Kesiapan**	
			Siap	**Tidak**
Fungsi PBM				
1. Internal				
a. Guru				
1) Jumlah Guru	41	36		√
2) Kualitas S-1	100 %	90 %		√
3) Workshop KBK, CTL	100 %	95 %		√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4)	Mengajar sesuai bidang	100 %	100 %	√	
b.	Siswa				
1)	Jumlah siswa Per kelas	30	30	√	
2)	Motivasi	Tinggi	Tinggi	√	
3)	Kedisiplinan	Tinggi	Tinggi	√	
c.	Sarana				
1)	Buku Piket	1 : 1	1 : 3		√
2)	Silabus, SK, KD	Lengkap	Kurang		√
3)	Media Pembelajaran	Ada	Ada	√	
a)	TV	Setiap ruang	Belum		√
b)	VCD Player	Setiap ruang	Belum		√
c)	Tape Recorer	Ada	Belum		√
d)	LCD	Ada	Belum		√
e)	Laptop	Ada	Belum		√
4)	Perpustakaan	Ada	Belum		√
d.	Intensifikasi Pembelajaran				
1)	Penambahan jampel	Terlaksana	Terlaksana	√	
2)	Bimbel Pelajaran UNAS	Terlaksana	Terlaksana	√	
3)	Uji coba / Try Out	Terlaksana	Terlaksana	√	
4)	Lomba mata pelajaran	Terlaksana	Belum		√
2.	Eksternal				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Lingkungan Belajar	Kondusif	Kondusif	√	
b. Motivasi siswa	Tinggi	Tinggi	√	
c. Dukungan orang tua	Tinggi	Tinggi	√	

f. SASARAN 6 : Sekolah Memiliki Manajemen Sekolah yang handal

Komponen / Fungsi dan faktornya	**Kriteria Kesiapan (Kondisi Ideal)**	**Kondisi Nyata**	**Tingkat Kesiapan**	
			Siap	**Tidak**
Fungsi PBM				
1. Internal				
a. Kepala Sekolah	Layak	Layak	√	
b. Guru	Layak	Layak	√	
c. Profesionalisme Tenaga Kepen				
1) Tata Usaha	Tinggi	Tinggi	√	
2) BK	Tinggi	Tinggi	√	
3) Pembina Ekstra	Tinggi	Tinggi	√	
d. Pelaksanaan Monev	Terlaksana	Belum		√
2. Eksternal				
a. Komite Sekolah				
1) Paham Tupoksi	Paham	Belum		√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Yayasan	Mendukung	Mendukung	√	
c. Wali Murid	Mendukung	Belum		√

g. SASARAN 7 : Sekolah Memiliki Sumber Dana Sekolah yang mandiri

Komponen / Fungsi dan faktornya	Kriteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan	
			Siap	Tidak
Fungsi PBM				
10. Internal				
a. Sumber Dana				
1) Usaha Sekolah		Belum.		√
2. Eksternal				
a. Sumber Dana				
1) Komite Sekolah		Ada	√	
2) Alumni		Ada	√	
3) Dunia Usaha		Belum	√	√
4) Yayasan		Ada		

h. SASARAN 8 : Sekolah Memiliki sistem penilaian yang standart

Komponen / Fungsi dan faktornya	Kriteria Kesiapan (Kondisi	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan	
			Siap	Tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Ideal)			
Fungsi PBM				
2. Internal				
b. Guru paham KBK, CTL	100 %	85 %	√	
c. Motivasi Siswa	Tinggi	Tinggi	√	
d. Kurikulum	Ada	Ada	√	
e. Dana	Tersedia cukup	Kurang		√
3. Eksternal				
a. MGMP Kabupaten	Ada	Ada	√	
b. Sarana				
1) Komputer pengolahan nilai	Lengkap	Kurang		√
2) Software pengolahan nilai	Ada	Belum		√

c. **Deskripsi Data**

Data penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran di SMP Muhammadiyah 2 taman yang mencoba mengintegralkan antara ilmu umum dengan ilmu agama. peneliti mendapatkan temuan melalui dokumentasi, wawancara dan observasi. Wawancara peneliti lakukan kepada tiga orang guru, yaitu guru IPA, matematika, dan PKn. Sedangkan observasi peneliti lakukan untuk memperoleh data mengenai identitas para guru, sekolah, serta proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah ini.. Berdasarkan observasi tersebut, peneliti mendapatkan data-data yang berkaitan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan strategi dan metode yang digunakan para guru dalam proses pembelajaran untuk mengintegralkan ilmu umum dengan ilmu agama.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai strategi dan metode yang digunakan dalam mengintegralkan ilmu umum dengan ilmu agama kepada tiga narasumber antara lain, sebagai berikut :

1. Narasumber I (Drs. Suatmaji, SE)

Drs. Suatmaji merupakan salah satu guru matematika yang mengajar di SMP Muhammadiyah 2 Taman., tepatnya mengajar matematika kelas VII. Di dalam SMP Muhammadiyah 2 Taman ini, beliau juga menjadi Wakil Kepala Sekolah bagian kesiswaan. Oleh karena itu, beliau merupakan orang yang kompeten dan sangat paham dengan kondisi siswa yang ada di lingkungan SMP ini yang terletak di kecamatan Taman, Sidoarjo.

Hasil wawancara/interview yang dilakukan peneliti kepada narasumber I pada hari rabu tanggal 20 Juni 2012 ini telah sesuai dengan permasalahan yang menjadi topik/pembahasan pada penelitian yang dibuat, yakni cara guru mengintegralkan ilmu umum dengan ilmu agama. Dalam pelaksanaan pembelajaran sehari-hari prosedur yang dilaksanakan harus sesuai, agar segala sesuatu yang dilakukan mampu memberikan dampak yang positif bagi kemajuan bersama.

Menurut Suatmaji yang akrab dengan sebutan pak Suat, cara untuk memasukkan unsur agama kedalam proses pembelajaran matematika sebenarnya agak sulit dilakukan, karena dibutuhkan keahlian dan kreatifitas dari guru yang mengajarkan ilmu ini. Tetapi beliau memiliki strategi tersendiri untuk senantiasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencoba memberikan pemahaman agama kepada peserta didik. Banyak cara yang digunakan oleh Bapak Suatmaji untuk memasukkan unsur pemahaman agama dalam setiap mengajar dikelas, antara lain :

a. Ketika siswa sedang mengerjakan tugas guru memberikan nasihat-nasihat untuk senantiasa belajar tekun, patuh pada orang tua dan guru, serta senantiasa istiqomah dalam sholat.
b. Senantiasa memberikan kiat-kiat kepada siswa untuk selalu hidup mandiri sesuai kemampuannya masing-masing, serta harus yakin dengan kemampuannya (percaya diri), karena nasib setiap orang ditentukan oleh dirinya masing-masing.
c. Senantiasa membiasakan siswa untuk tidak suka mencontek. Menurut beliau mencontek itu merupakan penyakit akut yang bisa menjadi kebiasaan hingga tua nanti, karena itu kebiasaan ini harus dihilangkan sejak dini.
d. Menurut beliau matematika dan agama memiliki kesamaan yaitu sama-sama merupakan ilmu pasti. Dalam matematika semua perhitungan yang diajarkan telah memiliki jawaban yang pasti. Sedangkan dalam agama, setiap amal perbuatan telah memiliki balasan yang pasti dari Allah SWT.
e. Beliau juga sering menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok. Dalam diskusi tersebut biasanya siswa diminta untuk memberikan pembahasan tentang karakter yang diharapkan dari setiap bab yang dibahas. Oleh karena itu, dalam setiap pembahasan tentang karakter terdapat nilai-nilai agama, misalnya kejujuran, kerja keras, kreatif, dan tanggung jawab.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Memang Dari banyak strategi yang beliau lakukan untuk memasukkan unsure nilai-nilai agama, sebagian besar metode yang beliau gunakan adalah metode ceramah, karena metode inilah yang lebih mudah mengena pada siswa dan juga guru dalam menyampaikan nasiha-nasihat untuk kebaikan.

g. Beliau juga senantiasa memberikan pesan di tiap akhir pembelajarannya dengan mengingatkan kepada siswa untuk selalu memiliki visi hidup jauh ke masa depan, karena kita tidak tahu bagaimana kehidupan kita di masa depan, sehingga modal ilmu itu sangat penting, terutama ilmu agama.

2. Narasumber II (Sri Wuryaningrum, S.Pd)

Sri Wuryaningrum, S.Pd lebih akrab dipanggil dengan ibu Ningrum. Beliau merupakan salah satu guru yang mengajar mata pelajaran PKn di sekolah ini, tepatnya beliau mengajar PKn di kelas VIII dan IX. Peneliti mencoba memberikan pertanyaan seputar masalah yang peneliti angkat, yaitu bagaimana cara guru mata pelajaran umum dapat memasukkan pemahaman agama kedalam proses pembelajaran sehari-hari.

Menurut Sri Wuryaningrum, sebenarnya mata pelajaran PKn banyak mengandung nilai-nilai ketuhanan, karena sebagian besar mengajarkan bagaimana menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, serta berbuat baik kepada sesama umat manusia. Di dalam setiap kompetensi dasar (KD) Beliau senantiasa memasukkan dan mempertegas pemahaman tentang keimanan dan ketakwaan yang harus diterapkan dalam praktek kehidupan di lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, berbangsa, dan bernegara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan dari semua itu yaitu agar siswa kelak dapat menjadi manusia (sebagai warga negara) yang memiliki moral yang baik, menjadi pemimpin yang bertanggungjawab baik terhadap masyarakat maupun terhadap Tuhan yang Maha Esa. Di setiap pemahaman PKn harus selalu dilandasi dengan mempertebal keimanan dan ketakwaan.

Sedangkan dalam hal penerapan karakter yang diharapkan dalam setiap KD dalam RPP, beliau selalu menekankan 2 hal yaitu kejujuran dan kedisiplinan. Dalam hal kejujuran, beliau mengajarkan siswa untuk selau mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan penuh tanggungjawab dan dikerjakan sesuai kemampuannya sendiri, jangan dibiasakan mencontek pekerjaan temannya. Serta siswa diharapkan untuk tidak saling mencontek saat mengerjakan ulangan, karena ulangan bisa menjadi bahan monitoring dan evaluasi bagi guru terhadap pemahaman siswa terhadap pelajaran yang telah diajarkan.

Kemudian dalam hal kedisiplinan, beliau selalu mengajarkan kepada siswa untuk selalu masuk ke kelas tepat waktu yang telah ditentukan. Selain itu, siswa juga selalu diajarkan untuk mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu sesuai yang ditentukan guru.

3. Narasumber III (H. Agus Nukman)

Agus Nukman merupakan salah satu guru PNS yang Diperbantukan di SMP Muhammadiyah 2 Taman. Beliau menjabat Wakil Kepala Sekolah bagian sarana dan prasarana (sarpras) di sekolah ini. Selain menjabat sebagai wakasek bagian sarpras,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beliau juga menjadi guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), tepatnya beliau mengajar kelas VII.

Menurut Agus Nukman pelajaran IPA yang sebagian besar menunjukkan tentang semua yang ada di alam sekitar kita, sangat cocok jika unsur agama dimasukkan kedalamnya, karena menyangkut juga dengan penciptaan alam semesta oleh Allah SWT.

Beliau senantiasa mencoba memasukkan nilai-nilai agama dalam setiap menjelaskan tentang alam semesta, misalnya :

Dalam hal penciptaan alam beliau menukil ayat al-Qur'an :

هُوَ ٱلَّذِى جَعَلَ ٱلشَّمْسَ ضِيَآءً وَٱلْقَمَرَ نُورًا وَقَدَّرَهُۥ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا۟ عَدَدَ ٱلسِّنِينَ وَٱلْحِسَابَ ۚ مَا خَلَقَ ٱللَّهُ ذَٰلِكَ إِلَّا بِٱلْحَقِّ ۚ يُفَصِّلُ ٱلْءَايَٰتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٥﴾ إِنَّ فِى ٱخْتِلَٰفِ ٱلَّيْلِ وَٱلنَّهَارِ وَمَا خَلَقَ ٱللَّهُ فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ لَءَايَٰتٍ لِّقَوْمٍ يَتَّقُونَ ﴿٦﴾

"Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui. Sesungguhnya pada pertukaran malam dan siang itu dan pada apa yang diciptakan Allah di langit dan di bumi, benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan-Nya) bagi orang- orang yang bertakwa." (Q.S Yunus : 5-6)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bahwa semua yang ada di bumi dan langit diciptakan Allah dengan sempurna, semua berjalan dengan kuasa-Nya. Manusia harus bisa merenungkan dan senantiasa berpikir dengan semua yang ada di dunia ini.

a. Seperti dalam RPP bab pertama kelas VII semester 1, yang menjelaskan mengenai besaran pokok, besaran turunan beserta satuannya. Pada bab ini banyak kegiatan penelitian laboratorium dengan melaakukan pengukuran-pengukuran terhadap benda. Disini banyak dibutuhkan ketelitian siswa, karena kemungkinan salah sangat besar. Dalam hal ini beliau menjelaskan bahwa indera manusia itu terbatas, hanya Allah yang memiliki segala kesempurrnaan, jadi manusia tidak boleh sombong, karena kita penuh dengan kekurangan.

b. Seperti juga dalam RPP bab ketujuh kelas VII semester 2, yang menjelaskan tentang ketergantungan makhluk hidup dalam ekosisitem. Disini beliau mencoba memberikan nasehat bahwa setiap manusia tidak bisa hidup sendirian, setiap orang butuh orang lain dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Dari sejak lahir sampai mati, manusia akan sangat bergantung kepada orang lain, karena memang manusia diciptakan Allah sebagai manusia sosial. Oleh karena itu, tiap oranng hendaklah mampu untuk saling menghormati dan menghargai orang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Muhammadiyah 2 Taman, Sidoarjo yang mengkaji mengenai dampak pemikiran KH. Ahmad Dahlan terhadap pelaksanaan kurikulum dan proses pembelajaran, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SMP Muhammadiyah 2 Taman, pendidikan berbasis aqidah dan akhlak (Ismuba) yang terintegrasi di semua mata pelajaran dan seluruh aspek kegiatan sekolah yang merupakan ciri SMP Muhammadiyah 2 Taman. Jadi, sesuai dengan pemikiran KH. Ahmad Dahlan yang senantiasa mengintegralkan ilmu umum dengan ilmu agama, juga diterapkan di sekolah ini. Guru mata pelajaran umum di sekolah ini, sebagian besar telah melaksanakan kegiatan untuk senantiasa memasukkan nilai-nilai agama dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Semua ini dilakukan sesuai visi sekolah yaitu berjiwa islami unggul prestasi, jadi guru selain mengajarkan pengetahuan juga harus mengajarkan nilai-nilai keagamaan sebagai bekal bagi siswa di masa depan.
2. Sebagian besar guru umum berpendapat bahwa memasukkan nilai-nilai agama kedalam pembelajarannya memang terasa sulit, karena ini juga menyangkut tingkat pengetahuan agama yang dimiliki guru tersebut. Tapi bagaimanapun juga,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setiap guru wajib untuk memasukkan nilai keislaman dalam setiap pembelajarannya. Jadi mereka harus memiliki strategi-strategi khusus untuk melaksanakan hal tersebut. Memang jumlah jam tatap muka mata pelajaran keagamaan disini masih sangat minim, sehingga perlu adanya inovasi bagi setiap guru umum dalam memasukkan nilai keislaman. Selain itu juga, untuk membekali ilmu agama kepada semua guru, pihak sekolah sering mengadakan pengajian rutin tiap 1 bulan sekali dan juga training-training tentang keagamaan tiap 3 bulan sekali. Kemudian untuk menambah kemampuan keagamaan pada siswa, pihak sekolah senantiasa melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti sholat duhur berjamaah dengan kultum, sholat dhuha berjamaah, dan tambahan jam untuk baca tulis al-Qur'an.

3. Semua unsur nilai keagamaan yang dimasukkan kedalam proses pembelajaran juga menyangkut pemberian bekal buat siswa untuk masa depan mereka. Siswa diajarkan untuk senantiasa sholat wajib berjamaah, bertanggungjawab terhadap semua kewajiban mereka sebagai siswa, menghargai guru dan teman, serta mampu bersikap disiplin. Semua itu dilakukan oleh para guru supaya di masa depan siswa telah mampu menjadi seseorang yang berguna bagi keluarga, masyarakat, negara, serta agamanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran – Saran

1. Bagi kepala sekolah, harus senantiasa mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan bagi semua guru, karena dapat menjadi bekal untuk para guru dalam memberikan nilai-nilai keislaman kepada para siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi setiap guru, harus senantiasa menyampaikan nilai-nilai keislaman dalam setiap proses pembelajaran karena hal ini sangat penting sebagai modal para siswa untuk masa depannya.
3. Bagi siswa, hendaknya senantiasa berperan aktif untuk mengikuti semua kegiatan keagamaan yang dilaksanakan sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Yusuf, Muhammad, *Profil Muhammadiyah 2011*. (http://alahbana.blogspot.com diakses 19 Juni 2011)

Steenbrink (Editor), *Pesantren, Madrasah, Sekolah: Pendidikan dalam kurun Modern*, (Jakarta: LP3ES, 1995),

Rosyadi (Editor), *Kemuhammadiyahan untuk Perguruan Tinggi Muhammadiyah*, (Solo, Mutiara, 1982)

Khozin, *Menggugat Pendidikan Muhammadiyah*, (Malang: UMM Press, 2005)

Abuddin Nata, *Tokoh-tokoh Pembaruan Islam di Indonesia*, (Jakarta: penerbit Raja Grafindo Persada, 2005)

Anonym, ahmad dahlan, (Http://www.tokohindonesia.com/ensiklopedi/a/ahmad-dahlan/index.html diakses 19 Juni 2011)

Noer Deliar, *Gerakan Modern Islam di Indonesia*, (Jakarta: Penerbit LP3ES, 1985)

Hambali Hamdan, *Ideologi dan Strategi Muhammadiyah*, (Yogyakarta: penerbit Suara Muhammadiyah, 2008)

Anonymous, Ahmad Dahlan, (Http://id.wikipedia.org/wiki/Ahmad_Dahlan diakses 19 Juni 2011)

Anonymous, *Ahmad Dahlan*, (Http://www.tokohindonesia.com/ensiklopedi/a/ahmad-dahlan/index.html diakses 19 Juni 2011)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fadjar Malik, dkk, *Reformasi Pendidikan Muhammadiyah Suatu Keniscayaan,* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Suara Muhammadiyah, 2003)

Dimyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009)

Anonymous, Kurikulum, (http:/Wikipedia.wiki.org/wiki/Kurikulum diakses 25 Juni 2012)

Miarso, Y, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan,* (Jakarta: Kencana, 2004)

Dryden, G. dan Jeannette V, *Revolusi Cara Belajar (The Learning Revolution): Belajar Akan Efektif Kalau Anda Dalam Keadaan "Fun" Bagian I: Keajaiban Pikiran*, Penerjemah: Ahmad Baiquni, (Bandung: Kaifa)

Budiningsih, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005)

Soedijarto, *Menuju Pendidikan Nasional Yang Relevan dan Bermutu*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993)

Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)

Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)

Rachman, Arief. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1996)

J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Faisol, Sanaplah. *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992)

Imron Arifin. *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasahada Press, 1996)

Nasution, *Metode Research,* (Jakarta: Balai Aksara, 1996)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002)

Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000)

Ali, H.M. 2000. Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. Cetakan ke-10. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo

Budiningsih, C.A. 2005. Belajar Dan Pembelajaran, (Jakarta: PT Rineka Cipta)

Dahar, R.W. 1988. Teori-Teori Belajar. (Jakarta: P2LPTK)

Depdiknas. 2002. Kurikulum Berbasis Kompetensi. (Jakarta: Puskur, Balitbang Depdiknas)

DePorter, B. 2002. Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang Ruang Kelas. Penerjemah, Ary Nilandari. (Bandung: Kaifa)

Dryden, G. dan Jeannette V. 2002. Revolusi Cara Belajar (The Learning Revolution): Belajar Akan Efektif Kalau Anda Dalam Keadaan "Fun" Bagian I: Keajaiban Pikiran. Penerjemah: Ahmad Baiquni. (Bandung: Kaifa)

Miarso, Y. 2004. Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. (Jakarta: Kencana)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sadia, I W. 2006. Landasan Konseptual Pengelolaan Kegiatan Belajar Mengajar. Materi Perkuliahan Landasan Pembelajaran. PPS Undiksha Singaraja

Sadia, I W. 2006. Model Pembelajaran Konstruktivistik (Suatu Model Pembelajaran Berdasarkan Paradigma Konstruktivisme). Materi Perkuliahan Landasan Pembelajaran. PPS Undiksha Singaraja

Soedijarto. 1993. Menuju Pendidikan Nasional Yang Relevan dan Bermutu. (Jakarta: Balai Pustaka)

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id